



# PERTAMINA energia

WWW.PERTAMINA.COM

NOVEMBER - NOVEMBER 2021

## 6 ESG INSIGHT

INISIATIF SOSIAL PADA  
IMPLEMENTASI ESG  
PERTAMINA  
SOCIAL INITIATIVES  
ON PERTAMINA'S ESG  
IMPLEMENTATION



## MAKIN EKSIS MESKI PANDEMI KEEP EXISTING AMIDST THE PANDEMIC

DWIBAHASA  
BILINGUAL

**BUMN** UNTUK  
INDONESIA

# GERAKAN KOLABORASI

#BUMNHijaukanIndonesia



Scan Me

**Let's  
Donate**

mandiri

NO REK: 1180053193008

LinkAja

gopay

OVO

BANK TRANSFER

Catat Tanggalnya

**28  
NOV  
2021**

**08  
DES  
2021**

# FROM THE EDITOR **energía**

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) tidak bisa dipandang sebelah mata. Karena di negeri tercinta ini, UMKM menjadi penggerak ekonomi di sektor riil. Hal tersebut pernah diakui oleh Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki.

Menurutnya, kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat tinggi. Ia menjabarkan, sektor UMKM mampu menyerap lebih dari 95% total tenaga kerja serta penyumbang 61 persen Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional.

Bayangkan, apa jadinya jika UMKM terpuruk karena pandemi berkepanjangan yang masih berlangsung hingga saat ini. Tentu kondisi perekonomian nasional akan berdampak. Karena itu, Pertamina sebagai salah satu entitas bisnis yang sangat peduli terhadap perkembangan UMKM merasa terpanggil untuk merangkul mereka agar tetap berdaya.

Bagaimana upaya Pertamina membina para pejuang ekonomi tersebut sehingga mampu bertahan bahkan naik kelas di tengah gelombang pandemi? Kami mengulasnya dalam bahasan utama edisi kali ini.

Selamat Membaca. ■

*The role of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) could not be taken lightly. The Cooperatives and Small-Medium Enterprises Minister Teten Masduki acknowledge such significance.*

*Minister Teten described the contribution of MSMEs to the economy of Indonesia is highly significant. He explained the MSMEs has absorb more than 95% of total workforce and contributed 61% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).*

*What would happened if the MSMEs continue to sunk with the prolonged pandemic as it's still happening now? The national economy would inevitably bear the impact. As the entity with the concern to MSMEs development, Pertamina is compelled to empower the sector further.*

*How had Pertamina coached the economic fighters to survive and upgrade amidst the pandemic? Read more on this edition's main issue.*

*Enjoy the read. ■*

## DISCLAIMER !

Foto-foto tanpa masker di edisi NOVEMBER 2021 diambil sebelum pandemi COVID-19.

*The photos without masks in the NOVEMBER 2021 issue were taken before the COVID-19 pandemic.*



### Cover Story

## MAKIN EKSIS MESKI PANDEMI *KEEP EXISTING AMIDST THE PANDEMIC*

KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON  
Sekretaris Perseroan

WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB | DEPUTY STEERING CHAIRPERSON  
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF  
Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF  
Heppy Wulansari

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR  
Ray Jordan

PENYUNTING NASKAH | EDITOR  
Ray Jordan, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM  
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER  
Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER  
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION  
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS  
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304  
Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110  
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL  
<http://www.pertamina.com> | [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)

PENERBIT | PUBLISHER  
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT  
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 JANUARI 1966 | Pepelrda No. Kep. 21/P/VI/1966  
tanggal 14 Desember 1966

# CONTENTS

NOVEMBER - NOVEMBER 2021



**Ray Jordan**  
Managing Editor  
Jakarta, Indonesia



**Rianti Octavia**  
Editor  
Jakarta, Indonesia



**Indah Nurnaeti**  
Writer  
Main Issue  
Jakarta, Indonesia



**Septian Tri Kusuma**  
Writer  
Community Development,  
Figure, Review, Destination  
Jakarta, Indonesia



**Hari Maulana**  
Writer & Editor  
Innovation, Environment  
Jakarta, Indonesia



**Indah Dwi Kartika**  
Writer  
Healthy Lifestyle, Culinary, Meet Up  
Jakarta, Indonesia



**Priyo Widiyanto**  
Photographer & Writer  
The Day in Pictures  
Jakarta, Indonesia



**Adityo Pratomo**  
Photographer  
Jakarta, Indonesia



**Trisno Ardi**  
Photographer  
Jakarta, Indonesia



**Andrianto Abdurrahman**  
Photographer  
Jakarta, Indonesia

## 06 ESG Insight

### INISIATIF SOSIAL PADA IMPLEMENTASI ESG PERTAMINA SOCIAL INITIATIVES ON PERTAMINA'S ESG IMPLEMENTATION

## 10 Main Issue

- **BANGKITKAN ASA PEJUANG  
EKONOMI DI SEKTOR RIIL**  
*REVIVAL OF HOPE FROM THE ECONOMIC  
FIGHTERS IN THE REAL SECTOR*
- **JURUS JITU PERTAMINA  
NAIKKAN NILAI UMKM**  
*PERTAMINA'S WAY TO UPGRADE MSMES*
- **INSTITUSIONALISASI  
DUKUNGAN TERHADAP UMKM  
PATUT DI APRESIASI**  
*APPRECIATION TOWARDS  
INSTITUTIONALIZED SUPPORT F  
OR MSMES*



## 30 Community Development

### KOPI GEULIS & ROEMAH KEBAYA MENDUNIA BERSAMA PERTAMINA

*KOPI GEULIS & ROEMAH KEBAYA  
GO GLOBAL WITH PERTAMINA*

## 36 Figure

**INI PANGGILAN JIWA**  
THE CALL FROM THE SOUL

## 42 Environment

**YUK, BUDI DAYA**  
**BLACK SOLDIER FLY**  
LET'S CULTIVATE BLACK  
SOLDIER FLY!



## 48 Innovation

**INOVASI PLTS SEI MANGKEI DEMI TURUNKAN EMISI KARBON**  
THE INNOVATION AT SEI MANGKEI SOLAR POWER PLANT FOR REDUCING CARBON EMISSIONS

## 52 Meet Up

## 54 Review

**ATOMIC HABITS, MENGUBAH KEBIASAAN KECIL UNTUK HASIL LUAR BIASA**  
ATOMIC HABITS, TINY CHANGES, REMARKABLE RESULTS

## 58 Healthy Lifestyle

**JANGAN SEPELEKAN SINUSITIS**  
DO NOT UNDERESTIMATE SINUSITIS

## 62 Culinary

**NIKMATNYA BAKSO LEGENDARIS BLOK S**  
THE LEGENDARY DELIGHT, BAKSO BLOK S

## 67 Destination

**GLOW KEBUN RAYA BOGOR, SENSASI BARU WISATA MALAM HARI**  
GLOW AT BOGOR BOTANICAL GARDEN, THE NEW SENSATION OF NIGHT TOUR



## 72 The Day in Pictures

**MEMANTAU REGASIFIKASI LNG**  
SUPERVISING THE LNG REGASIFICATION





# INISIATIF SOSIAL PADA IMPLEMENTASI ESG PERTAMINA

## SOCIAL INITIATIVES ON PERTAMINA'S ESG IMPLEMENTATION

Dalam 10 Fokus Keberlanjutan Pertamina yang telah ditetapkan, selain isu Lingkungan dan Tata Kelola, sebanyak 50% berkaitan dengan isu Sosial. Isu Sosial yang dijadikan fokus keberlanjutan diantaranya adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); Pencegahan Insiden Skala Besar; Perekrutan, pengembangan, dan retensi Karyawan; Inovasi dan penelitian; serta Pelibatan dan Dampak Komunitas.

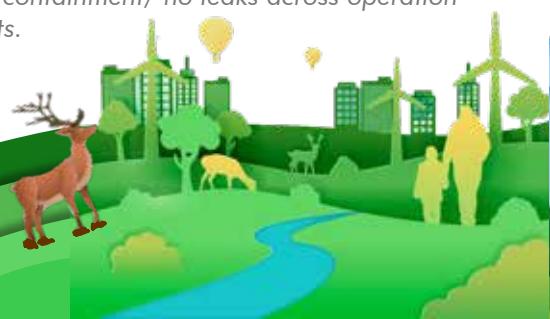
Pada fokus Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang menetapkan target SDGs #3 dan #8, Pertamina telah memiliki standar implementasi prosedur K3 yang bernama SUPREME. Prosedur ini memiliki target untuk mencapai Zero Accident, Zero Fatality, serta beyond PROPER dengan fokus pada Management limbah B3, Non-B3, dan air.

Masih terkait dengan K3, Pertamina juga menaruh perhatian khusus pada Pencegahan Insiden Skala Besar, mengingat operasional Pertamina dari hulu hingga hilir merupakan pekerjaan yang memiliki tingkat resiko tinggi. Fokus K3 ini memiliki keterkaitan dengan SDGs #3, #12, #14, #15, dengan target jangka panjang untuk mencapai Zero Loss of primary containment/ no leaks across operation accidents.

In Pertamina's 10 Sustainability Focuses that have been determined, aside from Environmental and Governance issues, 50% of the focuses are related to Social issues. The social issues which include in the sustainability focuses are Occupational Safety and Health (OSH); Large-Scale Incident Prevention; Employee Recruitment, Development and Retention; Innovation and Research; and Community Engagement and Impact.

On the Occupational Safety and Health (OSH) focus, which sets the SDGs #3 and #8 targets, Pertamina already has a standard implementation of the OSH procedure called SUPREME. This procedure aims to achieve Zero Accident, Zero Fatality, and beyond PROPER with a focus on B3, Non-B3, and water waste management.

Still related to K3, Pertamina prioritizes the Prevention of Large-Scale Incidents, considering Pertamina's operation from upstream to downstream is a high-risk job. This OSH focus is related to SDGs #3, #12, #14, #15, with the long-term target of achieving Zero Loss of primary containment/ no leaks across operation accidents.



Di sisi lain, karyawan merupakan aset perusahaan yang utama. Oleh karena itu, salah satu fokus Pertamina adalah Perekutan, Pengembangan, dan Retensi Karyawan dengan target SDGs #5 dan #8. Pada fokus ini, Perusahaan menetapkan target maksimal 5% untuk angka Turnover Pekerja. Selain itu, ditargetkan bahwa seluruh pekerja pada tahun 2025 wajib mendapatkan pelatihan, termasuk topik keberlanjutan.

Dalam rangka pengembangan program-program inovasi untuk penelitian terkait produk rendah karbon yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi dan meningkatkan pendaftaran hak paten, Inovasi dan Penelitian menjadi salah satu fokus Pertamina. Adapun target SDGs untuk fokus ini adalah #8 dan #9.

Fokus isu sosial terpenting lainnya adalah Pelibatan dan Dampak Komunitas. Dengan wilayah operasional yang sangat luas di seluruh Indonesia, hal ini menjadi isu penting bagi perusahaan. Pertamina menetapkan target SDGs #1, #4, #7, #14, dan #15 untuk fokus ini dengan tujuan ambisi pencapaian akses energi ke seluruh wilayah Indonesia. Serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan, karena Pertamina yakin dengan dukungan masyarakat, keberlanjutan perusahaan akan semakin baik.

PERTAMINA turut berkontribusi dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat melalui program CID (Community Involvement & Development) untuk meningkatkan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan yang menjangkau masyarakat sekitar wilayah operasi bahkan sampai wilayah 3T.

Semua inisiatif yang telah dilakukan ini diharapkan dapat semakin mendukung implementasi ESG Pertamina dalam rangka mencapai program keberlanjutan perusahaan.

On the other hand, employees are the company's most valuable asset. Therefore, the Employee Recruitment, Development and Retention is set as one of our focuses that align with SDGs #5 and #8 targets. In this focus, we set a maximum target of 5% for the Employee Turnover rate. Furthermore, it is targeted that by 2025, all workers will be required to receive training, including the topic of sustainability.

Innovation and Research is one of our focuses in the context of developing innovation programs for research related to low-carbon products with the goal of increasing energy efficiency and patent registrations. The SDGs targets for this focus are #8 and #9.

Community Engagement and Impact is another important social issue focus. This is a critical issue for the company, which has a large operational area throughout Indonesia. We set SDGs #1, #4, #7, #14, and #15 targets for this focus in order to achieve energy access ambitions throughout Indonesia while also improving the welfare of communities surrounding the company's operational areas. Because we believe that with community support, the company's sustainability will improve.

PERTAMINA also contributes in various community empowerment programs through its program called CID (Community Involvement & Development), which helps to improve the economy, health, and education in the community surrounding the operational area, including the 3T area.

All of the initiatives that have been carried out are expected to aid in the implementation of Pertamina's ESG in achieving corporate sustainability programs.



# SOCIAL INITIATIVES ON PERTAMINA'S ESG IMPLEMENTATION



In Pertamina's 10 Sustainability Focuses, 50% of the focuses concern the Social issues, and the rest focuses relate to Environmental and Governance issues. The social issues that are contained in the Pertamina Sustainability Focuses including Occupational Safety and Health (OSH); Large-Scale Incident Prevention; Employee Recruitment, Development and Retention; Innovation and Research; and Community Engagement and Impact.

## Pertamina's Sustainability Focuses

E  
S  
G



Focus



SDGs



Primary Target

1. Addressing climate change

#7, #13

• 30% of emission reduction in 2030.

2. Reducing environment footprint

#7, #13

• Beyond compliance Water & Waste management

3. Protecting biodiversity

#14, #15

• Net positive impact on biodiversity

4. Health and safety

#3, #8

• Zero Accidents, Zero Fatalities

5. Prevention of major accidents

#3, #12,  
#14, #15

• Zero loss of primary containment,  
No major accidents

6. Employee recruiting,  
development & retention

#5, #8

• Aim for below 5% employee turnover,  
Zero harassment

7. Innovation and research

#8, #9

• Completion of low-carbon research  
and innovations

8. Community engagement and  
impact

#1, #4,  
#7, #14,  
#15

• Improve community based access to  
energy in Indonesia

9. Cyber security

#16

• Zero cyber attacks

10. Corporate Ethics

#16

• Zero tolerance on Fraud and  
Corruption

\*ESG: Environmental, Social, Governance



# HADIRKAN ENERGI UNTUK KEBAIKAN NEGERI



Pertamina menghadirkan, Green Energy Station (GES). Inovasi SPBU bertenaga surya yang efisien serta ramah lingkungan untuk Indonesia yang lebih baik.



Panel surya sebagai sumber energi SPBU.



Mobile booking EV charging, cashless payment & loyalty reward dari Aplikasi MyPertamina.



Pilihan produk lebih ramah lingkungan, Pertamax Series, Dex Series & layanan SPKLU (Charging Station)

Mari sambut energi bersih untuk Indonesia lebih baik.  
Energizing Sustainable Future, Energizing You

NOVEMBER NOVEMBER

2021 energia

9

# BANGKITKAN ASA PEJUANG EKONOMI DI SEKTOR RIIL

**REVIVAL OF HOPE FROM  
THE ECONOMIC FIGHTERS  
IN THE REAL SECTOR**



**S**etiap 10 November, Indonesia selalu memperingati Hari Pahlawan sebagai salah satu cara mengenang jasa para pejuang yang berhasil mengusir penjajah dari Indonesia. Namun dalam dua tahun terakhir ini, Hari Pahlawan banyak direfleksikan dengan jasa para pejuang ekonomi di sektor riil atau yang biasa disebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Bukan tanpa alasan mereka disebut pejuang ekonomi di sektor riil karena mereka berjibaku melawan ganasnya "penjajah" bernama COVID-19. Virus yang menyebabkan pandemi di berbagai belahan dunia tersebut tidak hanya menyerang kesehatan, tetapi juga menyerang berbagai sendi kehidupan, termasuk ekonomi. Berbagai entitas bisnis banyak yang tumbang karena mengalami krisis di masa pandemi. Laju pertumbuhan ekonomi pun melambat bahkan berjalan mundur.

Kondisi ini pun dirasakan di Indonesia. Bahkan Pertamina, sebagai pengelola energi nasional juga merasakan *triple shock*. Tiga bulan pertama sejak pandemi COVID-19 diumumkan secara resmi oleh pemerintah, Pertamina harus berjuang keras menghadapi tantangan tersebut.

Sebagai BUMN yang menjadi salah satu lokomotif ekonomi bangsa, Pertamina memiliki tanggung jawab dan peran untuk membantu perekonomian dan menyejahterakan UMKM melalui berbagai program yang diusung. Terbukti dengan beragam program yang digulirkan Pertamina, UMKM mampu bangkit dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian bagi Indonesia.

**Sebagai BUMN yang menjadi salah satu lokomotif ekonomi bangsa, Pertamina memiliki tanggung jawab dan peran untuk membantu perekonomian dan menyejahterakan UMKM melalui berbagai program yang diusung. Terbukti dengan beragam program yang digulirkan Pertamina, UMKM mampu bangkit dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian bagi Indonesia.**

*As a state-owned enterprise and the given role of nation's economic locomotive, Pertamina has the responsibility and role to help the economy as well as to assist the MSMEs with various programs. Evidently, Pertamina's program has contributed to MSMEs upgrade and survival for the contribution towards economic growth of Indonesia.*

**I**ndonesia commemorates Heroes' Day every 10 November to remember the services of the late heroes on expelling the invaders from the country. In the last two years, the Heroes' Day has been widely reflected for the services and contribution of the economic guardians on the real sectors, the micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

*Their fights for the survival of the economy were as significant with the "invader" called COVID-19 pandemic. As the world was suffering from the pandemic and countries working hard to keep the health of its people, economy was inevitable hit. Businesses gave up during the pandemic crisis and the economy contracted with slowed mobility of the people.*

*Indonesia is not immune to such condition. Pertamina as the country's energy manager suffered triple shock as the first three months of the pandemic was the hardest and most challenging period.*

*As a state-owned enterprise and the given role of nation's economic locomotive, Pertamina has the responsibility and role to help the economy as well as to assist the MSMEs with various programs. Evidently, Pertamina's program has contributed to MSMEs upgrade and survival for the contribution towards economic growth of Indonesia.*



### Nicke Widayati

Direktur Utama  
PT Pertamina (Persero)



**“Karena pentingnya posisi UMKM tersebut, Pertamina sebagai BUMN turut serta untuk memberikan pendampingan dan pembinaan sehingga usaha mereka terus maju dan naik kelas. Dukungan Pertamina merupakan bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) perusahaan yang selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor delapan yaitu, menyediakan pekerjaan yang layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi”**

*With this significant position of MSMEs, Pertamina as a state-owned company participates on giving assistance and guidance for their business continue to advance and upgrade. The support is part of Pertamina's CSR which in line with Sustainable Development Goals (SDGs) for providing decent job and supporting economic growth.*

Direktur Utama Pertamina Nicke Widayati mengungkapkan, UMKM adalah tulang punggung ekonomi nasional. Hal itu karena UMKM mampu menyerap 95 persen tenaga kerja di Indonesia, 56 persen total investasi yang ada, serta memberikan kontribusi sebesar 61 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

“Karena pentingnya posisi UMKM tersebut, Pertamina sebagai BUMN turut serta untuk memberikan pendampingan dan pembinaan sehingga usaha mereka terus maju dan naik kelas. Dukungan Pertamina merupakan bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) perusahaan yang selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor delapan yaitu, menyediakan pekerjaan yang layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi,” ujarnya dalam acara Inkubasi Bisnis Rumah BUMN (RB) Pertamina.

Nicke mengakui, pandemi membuat seluruh sektor perekonomian mengalami perubahan yang cepat. Dan pegiat UMKM pun harus cepat beradaptasi dengan keadaan demi bertahan. Untuk itu, Pertamina memiliki kewajiban dan berusaha untuk menaikkan UMKM hingga bisa naik kelas.

*Pertamina President Director, Nicke Widayati said as the backbone of national economy, MSMEs absorb 95% of the workforce in Indonesia with 56% of the total existing investment and contribute 61% to the national Gross Domestic Product (GDP).*

*“With this significant position of MSMEs, Pertamina as a state-owned company participates on giving assistance and guidance for their business continue to advance and upgrade. The support is part of Pertamina's CSR which in line with Sustainable Development Goals (SDGs) for providing decent job and supporting economic growth,” she said at the event of the Pertamina House of SOEs incubation.*

*Nicke recognized the rapid changes in all economic sectors accelerated by the pandemic. Therefore, MSMEs must quickly adapt with the situation in order to survive. It's a mandate for Pertamina to support the upgrade of MSMEs to advance.*

"Kami lakukan kenaikan kelas itu dari mulai *go modern*, *go digital*, *go online*, *go global*. Tahapan inilah yang kita lakukan secara detail hingga ke level *go global*," imbuh Nicke.

Hal senada disampaikan Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini. Ia mengungkapkan, sejak tahun 1993, Pertamina sudah memiliki sebanyak 65 ribu mitra binaan UMKM di seluruh Indonesia. Dirinya juga berharap dukungan dan kolaborasi seluruh pihak bersama Pertamina, agar bisa terus mencetak pelaku UMKM yang jauh lebih baik lagi. Termasuk mampu *go online*, *go digital*, dan *go global*.

"Ini suatu komitmen yang sungguh luar biasa bagi kami di Pertamina untuk mendukung berkembangnya UMKM di Indonesia," ujarnya.

UMKM yang mampu beradaptasi dan *go digital* akan mampu menguasai pasarnya. Apalagi proses pemasaran produk UMKM di masa pandemi saat ini lebih didominasi dengan cara digital. Salah satu UMKM yang telah menerapkan pembinaan tersebut adalah Asmah Mappanganro. Pemilik UMKM Conutcos yang memproduksi aneka olahan kelapa ini, mulai banyak merambah dunia digital untuk memasarkan produknya. Hal ini membuat beberapa

*"We did the upgrade with go modern, go digital, go online, and go global. Each stages were given in detail to reach the go global goal," said Nicke.*

*Pertamina's Director of Finance shared the same view. Pertamina has fostered more than 65,000 MSMEs throughout the country since 1993. She said Pertamina is open for support and collaboration from all parties to generate more high quality MSMEs including for the goal to go online, go digital, and go global.*

*"This is such a tremendous commitment for Pertamina to support the empowerment of MSMEs in Indonesia," she said.*

*MSMEs with the capability to adapt and go digital will have the chance to dominate the market. This has happened with the majority of MSMEs marketing during the pandemic were done by digital means. Owner of a small business under Pertamina's guidance is Asmah Mappanganro with Conutcos that*



DOKUMENTASI PERTAMINA

**Emma Sri Martini**  
Direktur Keuangan  
PT Pertamina (Persero)



**"Ini suatu komitmen yang sungguh luar biasa bagi kami di Pertamina untuk mendukung berkembangnya UMKM di Indonesia."**

**"This is such a tremendous commitment for Pertamina to support the empowerment of MSMEs in Indonesia?"**



Salah satu UMKM yang telah menerapkan pembinaan tersebut adalah Asmah Mappanganro. Pemilik UMKM Conutcos yang memproduksi aneka olahan kelapa ini, mulai banyak merambah dunia digital untuk memasarkan produknya.

produk seperti abon, serundeng, minyak kelapa, kue kelapa, dan produk lainnya lebih dikenal dan menarik semua kalangan.

Selain tentang pemasaran secara digital, Asmah mengaku mendapat banyak masukan terkait desain kemasan produknya. Khususnya dalam mendesain konten-konten yang ada dalam kemasan, agar lebih dilihat konsumen baik dalam maupun luar negeri.

"Pertamina memberikan program agar bagaimana kami bisa memaksimalkan sosial media untuk promosi. Mulai dari *website*, *google bussiness*, *instagram*, *facebook*, beberapa e-commerce, hingga membuat postingan yang menarik, dan menentukan iklan apa yang efektif untuk menggaet pasar melalui sosmed yang paling dominan. Untuk media sosial kami dapat dilihat dengan nama conutcos.id. Masukan itu sangat berharga karena membuat produk kami lebih elegan," imbuh Asmah.■

*produces the processed coconuts. Asmad started to explore the digital marketing to the products of shredded coconut, desiccated coconut, coconut oil, and coconut cake which eventually reached wider range of customers.*

*In addition to digital marketing, Asmah said she received a lot of input especially on packaging design of her products to be more attractive for both domestic and foreign consumers.*

*"Pertamine taught us to optimize the social media promotion including website, Google business, Instagram, Facebook, e-commerce penetration, content creation, and advertising on social media to reach the dominant market. The lessons are very valuable and eventually transform our products to be more elegant," Asmah added.■*

# JURUS JITU PERTAMINA NAIKKAN NILAI UMKM

## PERTAMINA'S WAY TO UPGRADE MSMES



Ratna Indrawati sangat bersyukur menjadi mitra binaan Pertamina sejak 2019 lalu. Pemilik usaha Ratna Artshop yang memproduksi dan menjual produk kerajinan "rotan ketak" serta memberdayakan lebih dari 800 perajin di NTB ini mampu menembus pasar internasional bersama Pertamina. Ia pernah diajak untuk mengikuti ajang temu bisnis (*business matching*) dengan pembeli potensial asal Tiongkok dalam ajang China - ASEAN Expo di Nanning, China. Pada pameran yang digelar selama empat hari itu, Ratna mampu melakukan penjualan dengan nilai hampir Rp1 miliar. Tepatnya sebesar Rp881 juta. Nilai yang cukup fantastis.

Hal yang sama dirasakan Mulyadi. Perhelatan balap motor internasional di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat memberikan harapan baru kepada pemilik Lombok Mulya Craft, salah satu UMKM binaan Pertamina yang selama ini memproduksi beragam jenis kerajinan khas Lombok, seperti mutiara, tenun, songket, gerabah/terakota, anyaman bambu, anyaman rotan, anyaman ketak, kayu dan cukli.

Ratna Indrawati is very thankful to participate on Pertamina's foster partner since 2019. The business owner of Ratna Artshop which produces and sells "ketak rattan" handicraft products and collaborate with more than 800 craftsmen in West Nusa Tenggara, has successfully penetrate the international market with Pertamina. She was invited for the business matching event with potential buyers from China at China-ASEAN Expo in Nanning, China. During the 4 days exhibition, Ratna was able to closed the deal of sales for almost Rp 1 billion which was Rp 884 million to be exact. Such a fantastic value.

Mulyadi shared the same experience. The international motorcycle racing event at Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, West Nusa Tenggara has been the new hope for the owner of Lombok Mulya Craft business as the small business partner for Pertamina that produces Lombok handicrafts, such as pearls, weaving, traditional gold-threaded woven or songket, pottery/terracotta, woven bamboo, woven rattan, woven ketak, wood, and seashells handcraft or cukli.



Pemilik usaha Ratna Artshop yang memproduksi dan menjual produk kerajinan "rotan ketak" serta memberdayakan lebih dari 800 perajin di NTB ini mampu menembus pasar internasional bersama Pertamina. Ia pernah diajak untuk mengikuti ajang temu bisnis (*business matching*) dengan pembeli potensial asal Tiongkok dalam ajang China - ASEAN Expo di Nanning, China.

The business owner of Ratna Artshop which produces and sells "ketak rattan" handicraft products and collaborate with more than 800 craftsmen in West Nusa Tenggara, has successfully penetrate the international market with Pertamina. She was invited for the business matching event with potential buyers from China at China-ASEAN Expo in Nanning, China.



ENERGIA/ANDRIANTO ABDURRAHMAN

“

**Syukur alhamdulillah, ini menjadi momen kebangkitan kami untuk kembali memproduksi kerajinan khas Lombok.**

*Alhamdulillah, this is the moment of our revival to restart the production of Lombok handicrafts.”*

**Mulyadi | Pemilik Lombok Mulya Craft**

"Lebih dari 1,5 tahun terakhir ini memang berat bagi kami. Geliat produksi perajin lokal sempat terhenti karena adanya pandemi," ujar Mulyadi.

*"The last 1.5 years was the hardest for us. The production activity was stopped due to the pandemic," said Mulyadi.*

Namun kini pria berusia 40 tahun tersebut bersyukur karena perhelatan besar balap motor internasional yang diadakan di Lombok membuatnya mendapatkan pesanan cendera mata untuk stan Pertamina di ajang tersebut. "Syukur alhamdulillah, ini menjadi momen kebangkitan kami untuk kembali memproduksi kerajinan khas Lombok," ucap Uncle Mul, demikian ia biasa disapa.

Dari kepercayaan yang diberikan Pertamina tersebut, ia mengantongi omzet sekitar 10 kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan omzet bulanan yang diperoleh Lombok Mulya Craft selama masa pandemi.

*However, the 40-year-old man is grateful that the big event of international motorcycle racing event in Lombok has supported his earning for souvenirs order at Pertamina's booth. "Alhamdulillah, this is the moment of our revival to restart the production of Lombok handicrafts," said Uncle Mul, as he's popularly known.*

*Pertamina has contributed to his business sky-rocketed turnover which reached 10 times higher than the monthly earning obtained by Lombok Mulya Craft during the pandemic.*

Sejak pandemi COVID-19, Pertamina memang telah menjalankan sedikitnya tujuh program unggulan untuk mendukung UMKM binaannya. Pertama, upaya Pertamina untuk mendukung UMKM Go Global dilakukan melalui Program Pameran Virtual Pertamina SMEEXPO yang menampilkan lebih dari 1.000 UMKM dengan berbagai pilihan produk. Selama 3 hari pagelaran, SMEEXPO berhasil menjadi forum bisnis UMKM dengan pasar global.

Pertamina SMEEXPO 2020 berhasil meraih penghargaan MURI sebagai Expo Virtual dengan Pilihan Produk Terbanyak di Indonesia. Sedangkan gelaran Pertamina SMEEXPO 2021 berhasil menyabet rekor MURI sebagai Pemberdayaan UMKM Wanita terbanyak melalui Toko Digital.

Pertamina SMEEXPO 2021 yang telah digelar pada Oktober 2021 lalu merupakan wujud konsistensi Pertamina dalam menggalakkan dan mendukung pertumbuhan ekonomi sesuai dengan pencapaian SDG (*sustainable development goal*) point 8 dan implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya.

*During the COVID-19 pandemic, Pertamina has at least carried out 7 flagship programs to support the MSMEs under its fostering program. First, Pertamina held SMEEXPO Virtual Exhibition Program to support the MSMEs to go global which featured more than 1,000 MSMEs with extensive variation of products. During the 3 days of the show, SMEEXPO was managed to become the business forum for MSMEs with the global market.*

*Pertamina 2020 SMEEXPO has broken records at the Indonesian Museum of Records (MURI) for the Virtual Expo with Most Products Choices in Indonesia. Pertamina 2021 SMEEXPO paved the same achievement at MURI for the most Women's MSMEs Empowerment with Digital Store.*

*Pertamina 2021 SMEEXPO was held in October 2021 and became the real contribution of Pertamina's persistent efforts for promoting and supporting the economic growth in line with Sustainable Development Goals (SDGs) and implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) at all of its operational areas.*



UMKM yang mengikuti Pertamina SMEXPO akan dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu *fashion*, *craft*, *agrobusiness*, *furniture*, hingga makanan dan minuman khas Nusantara. Tidak hanya menyediakan tempat belanja di marketplace, Pertamina SMEXPO juga memberikan fungsi lebih bagi UMKM yang mengikutinya. Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, Pertamina SMEXPO memiliki program khusus bagi UMKM berupa *Business Matching* dan *Coaching Session* agar UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan dapat memperluas pasar mereka.

Pada Pertamina SMEXPO 2021 tercatat adanya peningkatan potensi transaksi dari pasar ekspor. Total sebanyak 20 negara selain Indonesia yang tercatat menjadi *potential buyer* produk UMKM peserta Pertamina SMEXPO 2021.

"Jumlah ini meningkat dibandingkan gelaran Pertamina SMEXPO 2020 lalu, di mana total negara yang tercatat menjadi *potential buyer* sebanyak 15 negara yang didominasi negara Australia. Sedangkan pada ajang Pertamina SMEXPO 2021 ini terdapat 20 negara yang didominasi oleh Amerika Serikat," ujar Fajriyah.

*MSMEs participating in Pertamina SMEXPO will be divided into several categories; fashion, craft, agrobusiness, furniture, and food and beverages. SMEXPO was not simply the marketplace for the MSMEs, it has wider range of purposes for participating MSMEs.*

*Pertamina Vice President for Corporate Communication, Fajriyah Usman said Pertamina SMEXPO's special program is Business Matching and Coaching Session to better improve the MSMEs for more challenges ahead on expanding their market.*

*Pertamina 2021 SMEXPO recorded an increase of potential transaction from the export market. 20 countries apart from Indonesia are listed as potential buyers of MSMEs products participating in Pertamina 2021 SMEXPO.*

*"The number has increased compared to Pertamina 2020 SMEXPO with 15 countries listed as potential buyers and dominated by Australia. This year, the SMEXPO had 20 countries of potential buyer and dominated by the United States," said Fajriyah.*



DOKUMENTASI PERTAMINA

### Fajriyah Usman

Vice President Corporate Communication Pertamina



**"Jumlah ini meningkat dibandingkan gelaran Pertamina SMEXPO 2020 lalu, di mana total negara yang tercatat menjadi *potential buyer* sebanyak 15 negara yang didominasi negara Australia. Sedangkan pada ajang Pertamina SMEXPO 2021 ini terdapat 20 negara yang didominasi oleh Amerika Serikat."**

*"The number has increased compared to Pertamina 2020 SMEXPO with 15 countries listed as potential buyers and dominated by Australia. This year, the SMEXPO had 20 countries of potential buyer and dominated by the United States."*



**Pertamina mengadakan berbagai pelatihan digital. Sebanyak 209 kali pelatihan telah diselenggarakan Pertamina yang diikuti 11.955 UMKM, serta 33 kali pameran yang diikuti 292 UMKM. Hal ini telah mendorong 795 UMKM naik kelas dengan 621 UMKM mendapat sertifikat dan perizinan usaha, 254 UMKM mendapat peningkatan omzet dan 61 UMKM berhasil Go Global.**

*Pertamina conducted the digital training for 209 times with 11,955 MSMEs participating and 33 exhibition events involving 292 MSMEs. All these measures has supported 795 MSMEs to upgrade with 621 businesses obtained the certificates and business license, 254 businesses were reporting increase in turnover, and 61 MSMEs successfully go global.*

**Kedua,** Pertamina mengadakan berbagai pelatihan digital. Sebanyak 209 kali pelatihan telah diselenggarakan Pertamina yang diikuti 11.955 UMKM, serta 33 kali pameran yang diikuti 292 UMKM. Hal ini telah mendorong 795 UMKM naik kelas dengan 621 UMKM mendapat sertifikat dan perizinan usaha, 254 UMKM mendapat peningkatan omzet dan 61 UMKM berhasil Go Global.

**Ketiga,** Pertamina menjalankan Program UMKM Academy Fast Track yang dilakukan pada kelas UMKM Go Modern, Go Digital, Go Online dan Go Global. Sebanyak 162 UMKM dinyatakan lulus Program UMKM Academy

*Secondly, Pertamina conducted the digital training for 209 times with 11,955 MSMEs participating and 33 exhibition events involving 292 MSMEs. All these measures has supported 795 MSMEs to upgrade with 621 businesses obtained the certificates and business license, 254 businesses were reporting increase in turnover, and 61 MSMEs successfully go global.*

*Thirdly, Pertamina held the MSMEs Fast Track Academy with the classes for MSMEs to Go Modern, Go Digital, Go Online, and Go Global. 162 MSMEs were deemed qualified for 290 participating businesses. In only short period of*



## Program UMKM Academy Fast Track yang dilakukan pada kelas UMKM *Go Modern, Go Digital, Go Online* dan *Go Global*. Sebanyak 162 UMKM dinyatakan lulus Program UMKM Academy 2020 dari 290 UMKM peserta Academy.

Pertamina held the MSMEs Fast Track Academy with the classes for MSMEs to Go Modern, Go Digital, Go Online, and Go Global. 162 MSMEs were deemed qualified for 290 participating businesses.

2020 dari 290 UMKM peserta Academy. Dalam waktu yang singkat UMKM mampu meningkatkan kapasitas usahanya dan memenuhi kriteria seperti adanya peningkatan jumlah pegawai, peningkatan nilai pinjaman, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan omzet, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, pemasaran produk di luar kota/negeri, memperoleh sertifikat

time, MSMEs were able to increase their business capacity and met the criteria for increasing the number of employees, increasing the loan value, increasing the production capacity, increase the turnover, involving local community for production, product marketing outside the residing city or overseas, and obtaining national and international certificates.



DOKUMENTASI PERTAMINA

Pertamina memaksimalkan 30 Rumah BUMN Pertamina yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dengan melakukan pelatihan online sebanyak 179 kali yang diikuti 8.633 UMKM yang terregister di rumah-bumn.id.

Pertamina utilized 20 Pertamina's House of SOEs across the regions in Indonesia for 179 sessions of online training and 8,633 MSMEs participating through rumah-bumn.id.

Keempat, program UMKM Adaptif COVID agar responsif dan memanfaatkan produk UMK untuk bantuan Pertamina dalam penanggulangan COVID-19. Melalui program ini, Pertamina telah menjual produk dari 596 UMKM adaptif COVID-19 yang didukung Pertamina senilai Rp17,15 miliar.

Kelima, Pertamina memaksimalkan 30 Rumah BUMN Pertamina yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dengan melakukan pelatihan online sebanyak 179 kali yang diikuti 8.633 UMKM yang terregister di rumah-bumn.id.

Fourth, the COVID-19 Adaptive program for MSMEs to response and utilize the MSMEs products for Pertamina's aid for COVID-19 handling. The program has enabled Pertamina to sold 596 adaptive MSMEs products with COVID-19 with the valuation reached Rp 17.15 billion.

Fifth, Pertamina utilized 20 Pertamina's House of SOEs across the regions in Indonesia for 179 sessions of online training and 8,633 MSMEs participating through rumah-bumn.id.



Keenam, Pertamina memberikan dana bergulir bagi UMKM di sektor pariwisata, terutama di 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas. Dengan difasilitasi Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi, Pertamina telah menyalurkan dana program kemitraan sebesar Rp21,66 miliar bagi 237 pelaku UMKM untuk di sektor pariwisata.

Program Pinky Movement, merupakan program ketujuh yang dijalankan Pertamina untuk membantu outlet LPG 3 Kg yang ingin beralih menjual LPG Non Subsidi atau Bright Gas. Pertamina telah menyalurkan dana bergulir sebesar Rp48,38 miliar kepada 467 outlet dan 146 usaha kecil.

"Program ini mendapatkan penghargaan dari Kementerian BUMN sebagai Best of The Best Kategori Sustainability dan Juara utama Predikat Gold kategori CSV pada ajang BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2021 serta 10 Besar Millennials Innovation Summit di Kementerian BUMN pada 2020," tegas Fajriyah.■

Sixth, Pertamina provides the revolving funds for MSMEs on tourism sector, especially the businesses at 5 Super Priority Destinations as facilitated by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment. The partnership program funds disbursed by Pertamina reached Rp 21.66 billion for 237 participating MSMEs in the tourism sector.

Pinky Movement Program is the seventh program from Pertamina to help the outlets selling 3-kg LPG to switch and upgrade to sell the non-subsidized LPG or Bright Gas. Pertamina has disbursed the revolving funds of Rp 48.38 billion in total to 467 outlets and 146 small business.

"This program has been recognized by the State-owned Enterprises (SOEs) Ministry as the Best of the Best for the Sustainability Category award and the winner for Gold Predicate on CSV category at 2021 SOEs Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS), as well as Top 10 Millennials Innovation Summit at SOEs Ministry in 2020," said Fajriyah.■



# **INSTITUSIONALISASI DUKUNGAN TERHADAP UMKM PATUT DIAPRESIASI**

## **APPRECIATION TOWARDS INSTITUTIONALIZED SUPPORT FOR MSMES**



**B**eragam program yang digulirkan oleh Pertamina mendapat respons positif dari berbagai *stakeholder*. Salah satunya dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno. Ia mengapresiasi langkah Pertamina yang terus membina UMKM hingga bisa bangkit dan berkembang di tengah pandemi COVID-19.

Menurutnya, berkolaborasi dengan Kementerian BUMN, Pertamina membina UMKM melalui Rumah BUMN yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Ia juga mengatakan, UMKM akan naik kelas, dari mikro menjadi kecil, selanjutnya menengah hingga menjadi perusahaan besar dan *go global* seperti Pertamina.

"Kami yakin di bawah binaan Pertamina, para UMKM ini dapat bangkit dan terus berkembang dari dampak pandemi. UMKM bisa saling bantu dan gotong royong. Jadi terus digelorakan bukan hanya bangga buatan Indonesia tapi juga bangga beli produk Indonesia," ujarnya dalam pembukaan Live Bazaar dan Webinar Talk.

Ia juga mengapresiasi Program Inkubasi Bisnis Pertamina untuk melahirkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kelas dunia.

"Terima kasih kepada Pertamina yang sudah melaksanakan rumah BUMN Pertamina, prestasi inkubasi *master class* perjalanan sukses sang pelopor. Alhamdulillah, Pertamina sudah menginstitutionalisasikan model *support system* dan ekosistem ini yang mudah-mudahan mempercepat pertumbuhan

**T**he programs rolled out by Pertamina has been receiving positive responses from various stakeholders. Tourism and Creative Economy Minister, Sandiaga Salahuddin Uno appreciated Pertamina's steps to continue on fostering the MSMEs to rise and develop amidst the COVID-19 pandemic.

*In collaboration with State-owned enterprises (SOEs) Ministry, Pertamina fosters MSMEs through the House of SOEs spread across the archipelago. Minister Sandi said for the MSMEs to upgrade for the micro to be small and eventually to become large corporation and go global as Pertamina has achieved.*

*"We believe that under the guidance of Pertamina, the MSMEs will rise and continue to revive from the impact of pandemic. MSMEs might also help each other with mutual cooperation (gotong royong). So the promotion wouldn't simply Proud of Indonesian Product but also to be proud of purchasing Indonesian products," said Minister Sandi during his opening speech of Live Bazaar and Webinar Talk.*

*Minister Sandi also appreciated Pertamina's Business Incubation Program for creating world-class MSMEs.*

*"Thanks to Pertamina for carrying out the program of House of SOEs, the masterclass incubation achievement for the success of the pioneer. Alhamdulillah, Pertamina has institutionalized the support system model and this kind of ecosystem is expected to accelerate the growth of small businesses.*

**Menurutnya, berkolaborasi dengan Kementerian BUMN, Pertamina membina UMKM melalui Rumah BUMN yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Ia juga mengatakan, UMKM akan naik kelas, dari mikro menjadi kecil, selanjutnya menengah hingga menjadi perusahaan besar dan *go global* seperti Pertamina.**

*In collaboration with State-owned enterprises (SOEs) Ministry, Pertamina fosters MSMEs through the House of SOEs spread across the archipelago. Minister Sandi said for the MSMEs to upgrade for the micro to be small and eventually to become large corporation and go global as Pertamina has achieved.*

“

**Terima kasih kepada Pertamina yang sudah melaksanakan rumah BUMN Pertamina, prestasi inkubasi master class perjalanan sukses sang pelopor. Alhamdulillah, Pertamina sudah menginstitutionalisikan model support system dan ekosistem ini yang mudah-mudahan mempercepat pertumbuhan usaha kecil. Ini patut diapresiasi. Jadikan pengalaman inkubasi sebagai modal optimisme sebab optimisme adalah magnet kesuksesan. Bangkit di saat sulit, menang melawan COVID. Bersama kita akan berhasil mengalahkan pandemi ini.**

*Thanks to Pertamina for carrying out the program of House of SOEs, the masterclass incubation achievement for the success of the pioneer. Alhamdulillah, Pertamina has institutionalized the support system model and this kind of ecosystem is expected to accelerate the growth of small businesses. This is worth for appreciation. Let the experience from incubation to become the optimism modality since optimism is the magnet for success. Revive from the hardship and win the fight against COIVD-19. Together we will beat the pandemic.* ”



**Sandiaga Salahuddin Uno**

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf)  
Tourism and Creative Economy Minister

usaha kecil. Ini patut diapresiasi. Jadikan pengalaman inkubasi sebagai modal optimisme sebab optimisme adalah magnet kesuksesan. Bangkit di saat sulit, menang melawan COVID. Bersama kita akan berhasil mengalahkan pandemi ini,” ujar Sandi pada acara Anugerah Prestasi Inkubasi Bisnis 2021 yang berlangsung secara virtual, Selasa 16 Februari 2021.

Ilham Bahari, salah satu UMKM binaan Pertamina yang bergerak di industri kain tenun asli Palembang, Sumatera Selatan juga mengapresiasi dukungan Pertamina selama ini. Ia mengaku mendapatkan banyak ilmu berharga selama mengikuti Pertamina SMEXPO karena dipertemukan dengan mentor berkualitas sekaligus mendapatkan pendampingan dari kurator yang bertugas mengoreksi secara detail produknya serta memberikan solusi. Keuntungan lainnya adalah ia bisa mendapatkan bantuan untuk mengurus Hak Kekayaan Intelektual atas produknya.

*This is worth for appreciation. Let the experience from incubation to become the optimism modality since optimism is the magnet for success. Revive from the hardship and win the fight against COIVD-19. Together we will beat the pandemic,” said Minister Sandi during the 2021 Business Incubation Achievement Award virtual event, Tuesday, 16 February 2021.*

*Ilham Bahari, participants of Pertamina’s fostering program for MSMEs that produced the authentic woven fabric from Palembang, South Sumatera appreciated Pertamina’s support this far. He said there’s a lot of valuable lessons from during his participation on SMEXPO with the facility to meet with quality mentor and obtain guidance from curator for correcting the products detail as well as to give solution. Another benefit he obtained is the assistance for getting Intellectual Property (IP) Rights to his products.*



DOKUMENTASI ISTIMEWA

“

**Kami 100% dibantu untuk pengurusan HKI sebagai salah satu cara mematenkan produk dari UMKM mitra binaan Pertamina. Dengan demikian, produk kita tidak dijiplak orang lain dan kita siap bersaing di kancah nasional dan internasional.**

*We were 100% assisted for getting IP Rights as a way to patent the products that participate on Pertamina's program.*

*Thus, our products won't be easily copied by others and ready to compete at national and international level.*

”

**Ilham Bahari**

UMKM Mitra Binaan Pertamina

Hasil karya Ilham Bahari, salah satu UMKM Pertamina yang bergerak di industri kain tenun asli Palembang, Sumatera Selatan.

“Kami 100% dibantu untuk pengurusan HKI sebagai salah satu cara mematenkan produk dari UMKM mitra binaan Pertamina. Dengan demikian, produk kita tidak dijiplak orang lain dan kita siap bersaing di kancah nasional dan internasional,” papar Ilham.

Bahkan mantan artis cilik Tasya Kamila pun bersedia menjadi promotor mitra binaan Pertamina Hitara Black Garlic dan UMKM rintisan atau startup diwakili oleh Cooklab. Bukan tanpa maksud, karena mitra binaan tersebut memang sudah teruji kualitasnya. Dari segi kualitas produk, keduanya juga memiliki keunggulan masing-masing. Untuk produk Hitara menjual produk bawang putih yang sudah dikaramelisasi sehingga, selain punya manfaat sebagai bahan masakan, produk ini juga memiliki banyak manfaat kesehatan. Seperti meningkatkan daya ingat dan menyehatkan jantung. Cooklab merupakan layanan pengiriman bahan siap masak. Jumlah dan takaran bahan makanan sudah disiapkan sesuai dengan porsi yang diinginkan.

*"We were 100% assisted for getting IP Rights as a way to patent the products that participate on Pertamina's program. Thus, our products won't be easily copied by others and ready to compete at national and international level," said Ilham.*

*A famous child-artist, Tasya Kamila is the promotor for Pertamina's MSMEs partner, Hitara Black Garlic and culinary startup Cooklab. The main reason was the high quality for the both products of each own's specialty. Hitara sold the caramelized garlic with purposes other than for seasoning including memory improvement and supporting healthy heart. Meanwhile, Cooklab is delivery service for ready-to-cook ingredients. The amount and measurement were adjusted to customers' need.*



"Track record kedua UMKM binaan Pertamina ini tidak perlu diragukan lagi. Pemasaran Hitara sudah sampai luar negeri dan diikutkan UMKM Academy supaya naik kelas. Sedangkan Cooklab merupakan salah satu pemenang program Pertamina Youthpreneur 2020 di mana mereka adalah calon wirausahawan sukses dari generasi milenial," jelas Tasya.

Dengan berbagai programnya, Pertamina juga berhasil meraih apresiasi dari media teropongsenayan.com yang diselenggarakan secara online melalui zoom pada Rabu, 28 April 2021. Pada acara Teropong CSR Award 2021 Pertamina terpilih sebagai perusahaan yang aktif memberikan dukungan dan pembinaan kepada UMKM, khususnya di masa pandemik. Pertamina juga meraih penghargaan bidang pendidikan karena kiprahnya melaksanakan sejumlah program perndidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar dan lanjutan, pendidikan vokasi hingga perguruan tinggi.

Media lain yang memberikan apresiasi terhadap Pertamina adalah media Gatra. Pertamina meraih penghargaan Gatra Innovation Awards 2021 untuk kategori Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN, Jumat, 30 April 2021. Pertamina dinilai mampu melakukan inovasi pembinaan terhadap UMKM sehingga dapat menciptakan produk berorientasi ekspor. ■

“

*Track record kedua UMKM binaan Pertamina ini tidak perlu diragukan lagi. Pemasaran Hitara sudah sampai luar negeri dan diikutkan UMKM Academy supaya naik kelas. Sedangkan Cooklab merupakan salah satu pemenang program Pertamina Youthpreneur 2020 di mana mereka adalah calon wirausahawan sukses dari generasi milenial.*

*There's no doubt over the track record of these two Pertamina partners MSMEs. Hitara sales had reached overseas market and participated on MSMEs Academy for upgrade. While Cooklab is the winner of Pertamina's 2020 Youthpreneur for the future entrepreneur from millennial generation.*

”

**Tasya Kamila**  
Artist

*"There's no doubt over the track record of these two Pertamina partners MSMEs. Hitara sales had reached overseas market and participated on MSMEs Academy for upgrade. While Cooklab is the winner of Pertamina's 2020 Youthpreneur for the future entrepreneur from millennial generation," said Tasya.*

*Local media teropongsenayan.com has also recognized Pertamina contribution through its 2021 Teropong CSR Award held on 28 April 2021. Pertamina was acknowledged for the contribution to actively support MSMEs during the pandemic. Pertamina is also recognized for the contribution on education from early age, elementary, high schools, vocational, and higher education.*

*Another prominent media appreciated Pertamina's contribution is Gatra through its 2021 Gatra Innovation Awards for the SOEs' CSR Contribution on 30 April 2021. Pertamina was recognized for its contribution and innovation on fostering MSMEs for producing export-oriented products. ■*

# KOPI GEULIS & ROEMAH KEBAYA MENDUNIA BERSAMA PERTAMINA

**KOPI GEULIS &  
ROEMAH KEBAYA  
GO GLOBAL WITH  
PERTAMINA**

Banyak jalan menuju Roma. Peribahasa tersebut rasanya cocok disematkan untuk para mitra binaan Pertamina yang terus berupaya mengembangkan diri meski pun kondisi saat ini masih dilanda pandemi. Contohnya seperti yang dilakukan Kopi Geulis dan Roemah Kebaya, Usaha Mikro Kecil (UMK) binaan Pertamina yang mengambil kesempatan emas untuk ikut dalam pameran virtual Pertamina SMEXPO 2021 agar bisa mengembangkan sayap bisnisnya.

*All roads lead to Rome has evidently true for Pertamina's coaching partners that continue to strive to upgrading amidst the current situation of the pandemic. Kopi Geulis and Roemah Kebaya are two small-micro enterprises (SMEs) coached by Pertamina to participate on Pertamina's virtual exhibition, SMEXPO 2021 to expand their wings further.*

DOKUMENTASI ISTIMEWA





DOKUMENTASI ISTIMEWA

Kopi Geulis adalah usaha kopi asal Sumedang yang mulai dirintis sejak 2017. Menurut pemilik Kopi Geulis, Ai Awang Hayati, usahanya berawal dari kegiatan penghijauan pada awal 2017. "Waktu itu saya melihat begitu banyak tanaman kopi di Gunung Manglayang yang siap panen. Saya terbesit untuk membuat sebuah kedai kopi. Ternyata kopi memiliki potensi yang luar biasa. Sampai akhirnya saya belajar ke Aceh untuk mempelajari kopi," ujarnya.

Ai bekerja sama dengan petani di sekitar tempat tinggalnya untuk memproduksi sekitar 500 kilogram kopi dari 300 pohon kopi Arabika yang ditanam di lereng Gunung Manglayang Timur. Hingga saat ini Kopi Geulis telah melahirkan beberapa macam produk, seperti *green bean* (biji kopi), *roast bean* (sangrai kopi), *ground* (bubuk kopi), selai kopi, dan kedai kopi.

Kualitas Kopi Geulis tak diragukan karena memperoleh predikat *gold class coffee*. Selain itu, Kopi Geulis juga pernah

**Hingga saat ini Kopi Geulis telah melahirkan beberapa macam produk, seperti *green bean* (biji kopi), *roast bean* (sangrai kopi), *ground* (bubuk kopi), selai kopi, dan kedai kopi.**

*Kopi Geulis has produced variety of coffee beans such as green bean, roasted bean, ground, coffee jam, and the coffee shop.*

*Kopi Geulis is based in Sumedang and opened in 2017. The owner, Ai Awang Hayati said the business was started with the reforestation activities in early 2017. "I saw a lot of coffee plants that are ready to harvest at Mount Manglayang. It came across my mind to open a coffee shop. Coffee has a great potential. And I eventually went to Aceh to study coffee," she said.*

*Ai works closely with farmers in her neighborhood to produce 500 kilograms of coffee from 300 Arabica coffee plantation on the slopes of East Manglayang Mountain. Kopi Geulis has produced variety of coffee beans such as green bean, roasted bean, ground, coffee jam, and the coffee shop.*

*The quality of Kopi Geulis is incomparable as it has been awarded with gold class coffee recognition. Kopi Geulis*

**Kualitas Kopi Geulis tak diragukan karena memperoleh predikat *gold class coffee*. Selain itu, Kopi Geulis juga pernah menorehkan prestasi dengan ikut serta dalam pameran kopi dan coklat terkemuka dunia, yakni Coffee and Chocolate Africa 2019, di Ticket Dome Pro, Johannesburg, Afrika Selatan.**

*The quality of Kopi Geulis is incomparable as it has been awarded with gold class coffee recognition. Kopi Geulis had also participated on the world class coffee and chocolate exhibition; Coffee and Chocolate Africa 2019 at Ticket Dome Pro, Johannesburg, South Africa.*

menorehkan prestasi dengan ikut serta dalam pameran kopi dan coklat terkemuka dunia, yakni Coffee and Chocolate Africa 2019, di Ticket Dome Pro, Johannesburg, Afrika Selatan.

Pandemi tak menyurutkan Ai tetap konsisten mengembangkan usahanya. Ia mensiasati penjualan melalui *marketplace* dan media sosial. Ia juga bersyukur menjadi mitra binaan Pertamina sebab dipacu untuk terus berinovasi hingga bisa *go global* ke Tiongkok dan saat ini sedang mempersiapkan penjualan ke Amerika.

Hal yang sama juga dirasakan Vielga Wennida, pemilik UMK Roemah Kebaya. Pertamina terus mendampinginya sehingga ia

had also participated on the world class coffee and chocolate exhibition; Coffee and Chocolate Africa 2019 at Ticket Dome Pro, Johannesburg, South Africa.

*The pandemic hasn't affected Ai's consistency for developing her business. She optimized the sales on marketplace and social media. She's very thankful to be Pertamina's coachee partner with motivation to keep innovating and reach the global market such as China and preparing the market penetration to America.*

*Vielga Wennida, the owner of an SME, Roemah Kebaya had the same experience.*





**Roemah Kebaya sendiri sudah ia rintis sejak 2010 setelah ia mengundurkan diri dari tempat bekerja. Hal tersebut didukung dengan hobinya dalam menggambar, mendesain, dan mewarnai. Vielga mengatakan Roemah Kebaya memiliki target pasar wanita berusia 30-60 tahun dari kelas menengah ke atas.**

*Vielga launched Roemah Kebaya in 2010 after her resignation from her office work. The business was mainly inspired by her hobbies in drawing, designing, and coloring. Vielga said Roemah Kebaya has the target market of women aged 30-60 years from the upper middle class.*

bisa beradaptasi di tengah pandemi meskipun penurunan omzet tidak bisa dihindari. "Hampir semua toko *offline* kami tutup total selama beberapa bulan. Solusi kami bertahan adalah dengan berbisnis secara *online* memanfaatkan *marketplace* dan media sosial. Selain itu, kami juga telah memiliki *website*. Semua dilakukan untuk menjaga supaya semua pekerja kami tetap bekerja di masa pandemi ini," paparnya.

Roemah Kebaya sendiri sudah ia rintis sejak 2010 setelah ia mengundurkan diri dari tempat bekerja. Hal tersebut didukung dengan hobinya dalam menggambar, mendesain, dan mewarnai. Vielga mengatakan Roemah Kebaya memiliki target pasar wanita berusia 30-60 tahun dari kelas menengah ke atas.

Vielga berharap dengan mengikuti Pertamina

Pertamina guided his business to adapt with the pandemic amidst the inevitable decline of turnover. "Almost all of our offline stores must be closed for several months. The only solution to survive was through the sales in the marketplace and social media. We also developed our own website [mainly] to keep the workers during the pandemic," she explained.

*Vielga launched Roemah Kebaya in 2010 after her resignation from her office work. The business was mainly inspired by her hobbies in drawing, designing, and coloring. Vielga said Roemah Kebaya has the target market of women aged 30-60 years from the upper middle class.*

*Through her participation in Pertamina*

“

## Pertamina akan terus mendorong UMK untuk bisa naik kelas sehingga bisa bersaing di kancang global

SMEXPO 2021, UMK Roemah Kebaya dapat lebih berkembang dan maju lagi. “Salah satunya dengan lebih mengembangkan jaringan saya. Hingga saat ini, Roemah Kebaya telah melakukan ekspor keberbagai negara seperti Australia, Singapura, dan Malaysia,” tuturnya.

Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina Fajriyah Usman Pertamina mengungkapkan, antusiasme pelaku pasar global terhadap produk UMK di Indonesia juga mendorong Pertamina untuk melanjutkan Pertamina SMEXPO dengan skala dan produk yang lebih besar, sehingga lebih banyak memberikan kesempatan pelaku UMK untuk mempromosikan produknya melalui pemasaran digital.

“Pertamina akan terus mendorong UMK untuk bisa naik kelas sehingga bisa bersaing di kancang global,” ucapnya. ■

*Pertamina will continue to support MSEs to be able to advance and be competitive on the global market*

”

SMEEXPO 2021, she expects Roemah Kebaya would develop and progress further. "I expect to further expanding my network. Roemah Kebaya has exported to many countries including Australia, Singapore, and Malaysia," she said.

Pertamina Vice President for Corporate Communications and Investor Relations, Fajriyah Usman said the enthusiasm of global market platers for SME products in Indonesia is the motivation for Pertamina to continue the Pertamina SMEEXPO at a larger scale and product variety for the change to SMEs on promoting their products digitally.

"Pertamina will continue to support MSEs to be able to advance and be competitive on the global market," she said. ■



DOKUMENTASI ISTIMEWA

# INI PANGGILAN JIWA THE CALL FROM THE SOUL

“

Buka lebar-lebar telinga  
kalian, lihat sekeliling dengan  
saksama! Banyak sekali  
orang yang membutuhkan  
kepedulian kalian, secuil saja.

*Look around with eyes wide open  
carefully, many people need your care,  
even at the slightest."*

-Ken Terate-



**M**ungkin kata bijak dari Ken Terate sesuai dengan sosok Naomi Sampeangin. Karena bagi perempuan ini, membantu sesama, terlebih mereka yang membutuhkan uluran tangan adalah panggilan hati nurani. Sesuatu yang harus dilakukan, tanpa perlu alasan.

Naomi memang telah mengabdikan lebih dari setengah usianya untuk merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Parepare, Sulawesi Selatan. Tak terhitung sudah berapa ODGJ yang sudah ia rawat. Menurutnya, menolong orang bukanlah sesuatu yang harus dicatat ataupun diingat.

Sebelum merawat ODGJ, warga Kelurahan Ujung Lare, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan ini memang sudah aktif berkegiatan sosial menjadi kader Posyandu di daerah tempat tinggalnya. Saat menjalani tugas tersebut, Naomi kerap membantu masyarakat yang tengah sakit, mulai dari TBC hingga HIV.

Hingga pada suatu saat, wanita yang akrab dipanggil Oma karena sudah berumur 70 tahun ini melihat ODGJ yang kerap mondar-mandir di sekitar rumahnya. Naomi merasa iba menyaksikan para ODGJ yang tidak dipedulikan oleh siapa pun.

"Saya pikir lebih baik kita menolong mereka, karena saya juga termasuk kader posyandu, lansia, pokoknya berbau sosial saya senang," ujarnya saat diwawancara Energia secara virtual, beberapa waktu lalu.

**Naomi memang telah mengabdikan lebih dari setengah usianya untuk merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Parepare, Sulawesi Selatan. Tak terhitung sudah berapa ODGJ yang sudah ia rawat. Menurutnya, menolong orang bukanlah sesuatu yang harus dicatat ataupun diingat.**

*Naomi has devoted more than of her life caring for other people with mental disorder or mentally ill in Parepare, South Sulawesi. Countless mentally-ill people she has treated. For her, helping others is nothing about to be written or remembered.*

**K**en Terate's words of wisdom would best describe Naomi Sampengin since helping others especially those who need a helping hand is her heart's call. Something she got to do without any reason needed.

*Naomi has devoted more than of her life caring for other people with mental disorder or mentally ill in Parepare, South Sulawesi. Countless mentally-ill people she has treated. For her, helping others is nothing about to be written or remembered.*

*The resident of Ujung Lare village, Soreang district, Parepare city, South Sulawesi has already actively contributed at the integrated health services post (Posyandu) in her community. Naomi helped people who are ill with HIV or tuberculosis at Posyandu.*

*The lady with Oma endearment for her 70 years of age initially noticed the mentally ill person roaming about her house. Naomi felt pity as no one care of the person.*

*"It would be better to help them as I'm already helper at Posyando and as an elder, I just love social activities," Naomi told Energia during the virtual interview.*



Dikatakan Naomi, saat itu fasilitas untuk penanganan ODGJ di wilayahnya terbilang minim. Di Sulawesi Selatan hanya terdapat satu Rumah Sakit Jiwa, dengan daya tampung sudah melebihi batas. Akibatnya banyak keluarga ODGJ yang enggan untuk membawa anggota keluarganya berobat ke rumah sakit tersebut. Hingga pada akhirnya pasien tersebut dipasang di rumah dengan maksud agar tidak membahayakan masyarakat atau bahkan dibiarkan berkeliaran di jalan. Hal inilah yang menarik perhatiannya untuk dapat merawat ODGJ tersebut. Menurutnya, ODGJ juga berhak mendapatkan bantuan mulai dari pengobatan, pangan hingga tempat singgah.

Meskipun merasa kasihan, tapi tak bisa dipungkiri kalau ia juga memiliki kekhawatiran bila ODGJ tersebut berontak atau membahayakan keselamatannya. Namun, ketakutan tersebut ia kesampingkan karena keinginannya yang tulus untuk menolong. Dirinya pun bersyukur, keluarga dan orang-orang di sekitar mengerti maksud baiknya dan mendukung penuh keputusannya untuk merawat ODGJ.

*Naomi said at that time the management for caring mentally ill people in her area was very minimum. The whole province of South Sulawesi only has one psychiatric hospital with overcapacity. This has caused the families with mentally ill family member were reluctant to get the treatment. The mentally ill person often ended up being confined at home or just let go to roam around the street. This has been her concern and decide to take care of the mentally ill people. For her, mentally ill people are rightful for the adequate care, food, and shelter.*

*She did not deny that apart from being pity, she also concerned if these mentally ill people would endanger her safety. However, such fear was eased with her sincere actions to help. Luckily, her family understood her goof intentions and fully support her decision to treat mentally ill people.*



DOKUMENTASI SISTIMEWA

"Kalau kita menghadapi ODGJ yang ganas tentu berdoa dalam hati mohon perlindungan dari Tuhan. Jadi seganas-ganasnya mereka bisa melihat jiwa kita, bahwa ini orang mau menolong," bebernya.

Seiring berjalanannya waktu, jumlah ODGJ yang ia rawat di rumahnya pun terus bertambah. Ia justru mengaku senang bisa merawat, dibanding mereka harus hidup di jalan tanpa ada yang memperhatikan. Setiap hari, Naomi mengurus para ODGJ, mulai dari memberikan makan, obat-obatan, membersihkan tubuh hingga menghiburnya dengan bermain.

Gayung bersambut, niat baik Naomi merawat puluhan ODGJ mengundang reaksi positif banyak pihak, termasuk Pertamina Fuel Terminal Parepare yang menginisiasi Yayasan Cahaya Pelita Sehati. Bersama Naomi, yayasan ini memberikan pendampingan dan rumah singgah terhadap ODGJ sejak 2018. Jumlah ODGJ yang dilayani terus datang dan pergi bergantian apabila sudah sembuh dan membaik dikembalikan kepada keluarganya. Saat ini ia bersama kelompoknya mendampingi 26 ODGJ di dalam rumah singgah tersebut.

*"If we encounter hostile mentally ill person, silently pray for ask for protection from God. No matter how hostile, they are still able to see our soul, especially for those who are willing to help," she explained.*

*As time goes by, the number of mentally ill people she treated at home increasing. Instead of being concerned, she said it's a bless for her to care of them instead of seeing them roaming around the street without anyone caring. Naomi takes care of these mentally ill people from providing food, medicine, cleaning, as well as entertainment with games.*

*Naomi's good deeds on caring for dozens of mentally ill people spurred the positive reaction from the community, including Cahaya Pelita Sehati Foundation which was initiated by Pertamina Fuel Terminal Parepare. The foundation provides guidance and shelter for mentally ill people under Naomi's care. The number of mentally ill people keep increasing as those who are healed returned to their families. Currently she's taking care of 26 mentally ill people at the shelter.*

# "RUMAH SINGGAH DAN PEDULI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ)"



YAYASAN CAHAYA PELITA SEHATI

PERTAMINA FUEL TERMINAL  
135

www.pertamina.com

DOKUMENTASI ISTIMEWA



**Pertamina Fuel Terminal Parepare yang menginisiasi Yayasan Cahaya Pelita Sehati. Bersama Naomi, yayasan ini memberikan pendampingan dan rumah singgah terhadap ODGJ sejak 2018. Jumlah ODGJ yang dilayani terus datang dan pergi bergantian apabila sudah sembuh dan membaik dikembalikan kepada keluarganya. Saat ini ia bersama kelompoknya mendampingi 26 ODGJ di dalam rumah singgah tersebut.**

*Naomi's good deeds on caring for dozens of mentally ill people spurred the positive reaction from the community, including Cahaya Pelita Sehati Foundation which was initiated by Pertamina Fuel Terminal Parepare. The foundation provides guidance and shelter for mentally ill people under Naomi's care. The number of mentally ill people keep increasing as those who are healed returned to their families. Currently she's taking care of 26 mentally ill people at the shelter.*

Naomi juga tak henti mengucap syukur atas segala bantuan Pertamina. Ia berharap ke depannya ada pihak yang setidaknya membantu mendirikan Rumah Sakit Jiwa ataupun rumah singgah lainnya bagi para ODGJ yang ada di wilayahnya.

"Tidak bisa dilukiskan bantuan yang diberikan Pertamina. Dulu rumah saya belum diatasi, jadi kalau kegiatan posyandu itu biasa

*Naomi is very thankful with Pertamina's assistance and hopes there will be more philanthropies who would at least build psychiatric hospital or other shelters for mentally ill people in her area.*

*"The assistance from Pertamina is indescribable. The post had no roof and every activities would be disrupted whenever there were rain. But the shelter*

kehujanan. Saya punya rumah singgah ODGJ sekarang sudah diatapi permanen. Itu semua bantuan dari Pertamina. Kader-kader bisa mandiri karena ada bantuan UMKM, diajarkan untuk bikin kerupuk. Kami sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan," ungkap Naomi.

Sementara itu, Simon salah seorang warga Soreang Kota Parepare yang memiliki anak ODGJ juga merasa terbantu dengan adanya program ini. Anaknya yang berumur 18 tahun diurus di rumah Ibu Naomi dan akhirnya sembuh. "Ketulusan Ibu Naomi dalam memberikan pendampingan dan pelayanan jauh lebih dari kami yang orang tuanya sendiri. Kami banyak belajar darinya," pungkas Simon. ■

*now has permanent rood and all thanks to Pertamina. The officers here are independent with assistance for medium-small-micro enterprises and taught for crackers production. We are very grateful for all these assistance," said Naomi.*

*Simon, resident of Soreang in Parepare city, whose child is mentally ill was helped with the program. His 18-year-old son was taken care of at Naomi's shelter and eventually recovered. "Naomi's sincere services on providing assistance is far beyond what our own parent could've provided. We learned a lot from her," Simon concluded. ■*

## **WITH THE ASSISTANCE FROM PERTAMINA, NAOMI AND HER GROUP CARRIED OUT SEVERAL PROGRAMS TO HELP MENTALLY ILL PEOPLE.**

1. Establishing partnership with 6 community clinics (Puskesmas) at Parepare city
2. Increasing the cooperation with related institutions on the government and private sectors on developing SEHATI movement for mentally ill people
3. A visit to mentally ill person's home
4. Group therapy activity for mentally ill people
5. Support Help Group for families or guidance to mentally ill people
6. Assistance for mentally ill people to access health services and upgrading their skills for productive activities
7. Education for families and guidance on mental health
8. Promotion of mental health issues to the community
9. Capacity upgrade for mental health officers and health workers at Puskesmas
10. The establishment of system for providing service to mentally ill people with relevant stakeholders.



# Environment

 Hari Maulana

 ENERGIA/ADITYO PRATOMO



**YUK, BUDI DAYA  
BLACK SOLDIER FLY**  
**LET'S CULTIVATE  
BLACK SOLDIER FLY!**

**M**ungkin sebagian besar orang menganggap lalat sebagai serangga pembawa penyakit karena selalu hinggap di tempat-tempat kotor. Namun hal itu tidak berlaku bagi lalat tentara hitam atau yang memiliki nama kerennya *Black Soldier Fly* (BSF). Lalat jenis ini justru dikembangbiakkan karena memiliki manfaat bagi manusia dan lingkungan.

Dari sekitar 800 jenis lalat yang ada di muka bumi, BSF merupakan jenis yang paling beda karena lalat BSF bukan mikroorganisme parasit yang dapat menyebabkan penyakit. Lalat yang memiliki nama ilmiah *Hermetia illucens* ini berasal dari keluarga *Stratiomyidae*.

Adapun ciri fisik dari BSF dewasa yakni berukuran sekitar 16 milimeter yang didominasi warna hitam dengan refleksi metalik, mulai dari biru hingga hijau di bagian dada dan terkadang warna ujung perut yang kemerahan.

BSF memiliki kepala yang lebar dengan antena yang panjangnya dua kali panjang kepalanya. Kakinya berwarna hitam dengan tarsi keputihannya. Sayapnya memiliki membran: pada waktu istirahat, mereka dilipat secara horizontal di perut dan tumpang tindih.

Salah satu yang menarik dari BSF adalah daur hidupnya yang mengalami metamorfosis sempurna. Artinya, sejak dari telur hingga dewasa, BSF mengalami perubahan bentuk hingga menyerupai induknya.

Betina dewasa BSF bertelur tak lama sebelum akhirnya mati. Larvanya akan menetas hanya dalam waktu empat hari saja.

**Dari sekitar 800 jenis lalat yang ada di muka bumi, BSF merupakan jenis yang paling beda karena lalat BSF bukan mikroorganisme parasit yang dapat menyebabkan penyakit. Lalat yang memiliki nama ilmiah *Hermetia illucens* ini berasal dari keluarga *Stratiomyidae*.**

*From approximately 800 types of flies in the world. BSF is the most distinguish type with no parasitic microorganism that cause disease. The fly with scientific name *Hermetia illucens* came from *Stratiomyidae* family.*

**F**or most people, flies were no more than disease-carrying pests perching in dirty places. The Black Soldier Fly (BSF), as cool as its name has a lots of benefits for the environment and human as well.

*From approximately 800 types of flies in the world. BSF is the most distinguish type with no parasitic microorganism that cause disease. The fly with scientific name *Hermetia illucens* came from *Stratiomyidae* family.*

*The physical characteristic of an adult BSF are about 16 millimeters in size, has dominantly black colored body with metallic reflection ranging from blue to green on its chest with red hue at the tip of its abdomen.*

*The BSF has broad head with antennae size twice of the length of its head. The legs are black with white tarsi. The membrane of the wings were folded horizontally on the abdomen and overlap.*

*BSF has complete metamorphosis life cycle, from the egg to adult, BSF undergoes the changes of shape to resemble its parent.*

*The adult female BSF lays the eggs shortly before dying. The larvae will hatch within only 4 days.*



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

## MANFAAT MAGGOT BSF

Ketika berada di dalam fase maggot (larva), BSF ternyata mengandung nutrisi yang sangat tinggi. Karena itulah maggot BSF banyak digunakan sebagai pakan ternak karena menjadi sumber protein yang baik agar ternak-ternak seperti ayam dan lele menjadi lebih gemuk dan sehat.

BSF tidak memproduksi protein sendiri dari tubuhnya. Mereka memproses protein dari makanan yang mereka makan. Faktanya, maggot BSF mengandung protein hingga 43 persen, serta kaya akan kalsium dan nutrisi-nutrisi lainnya.

Selain itu, maggot BSF juga bisa dimanfaatkan sebagai pengurai sampah organik, seperti yang dilakukan oleh PKK di RW 07 Rawa Badak Utara. Maggot BSF berperan dalam mengembalikan nutrisi ke tanah seperti layaknya peran cacing tanah.

## BENEFITS OF BSF MAGGOT

In the larvae phase, BSF contains high nutrients and this what made the maggot is widely used as animal feed for the best protein source to the chicken and catfish to become bigger in size and healthier.

BSF does not produce its own protein on its body. They process the protein from the food they eat. BSF maggot contains 43% protein and rich in calcium and other nutrients.

BSF maggots are also widely used as organic waste decomposer which was done at Family Welfare Movement (PKK) RW 07 neighborhood, Rawa Badak Utara. BSF maggot would break the nutrients to the soil like earthworms do.

Dasawina Group head of RW 07, Marlina said BSF maggot had reduced the household organic waste in her neighborhood.



Marlina, Ketua Kelompok Dasawisma RW 07, mengatakan maggot BSF dapat mengurangi sampah organik rumah tangga di pemukiman tempatnya tinggalnya.

"Didampingi tim Pertamina, kami sudah melakukan percobaan dengan maggot BSF. Jadi sampah-sampah organik dari rumah tangga tak lagi dibuang, tapi dimanfaatkan sebagai pakan maggot," ujar Marlina.

Ia juga mengatakan bahwa hasil penguraian yang dilakukan maggot BSF tidak menimbulkan bau.

"Awalnya memang kami melihatnya gelisah, namun lama-kelamaan biasa saja," ucapan Marlina menambahkan.

Marlina pernah melakukan percobaan dengan 1 kilogram maggot mampu mengonsumsi 1 kilogram sampah organik. Bahan-bahan sampah yang terurai tersebut tidak dibuang karena sudah menjadi pupuk yang dapat dipakai untuk tanaman.

*"The team from Pertamina guided our experiment with BSF maggots. The organic waste from the households would no longer be thrown away, now these wastes are maggot feed," said Marlina.*

*She added that the decomposed waste from BSF maggots did not cause any odor.*

*"At first, it's kind of creepy, but now we're get used to it," said Marlina.*

*Marlina once experimented with 1 kilogram of maggot which capable of consuming 1 kilogram of organic waste. The decomposed waste would not be thrown away since it's the product of organic fertilizer beneficial for plants.*

*"The fertilizer is obviously organic and environmentally friendly. BSF*



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

"Pupuknya jelas organik yang sangat ramah lingkungan. Jadi budidaya BSF, tidak hanya mampu menghasilkan pendapatan, melainkan juga sebagai salah satu solusi untuk mengatasi sampah," kata Marlina.

Di tempat pengolahan sampah milik RW 07 Rawa Badak Utara tersebut tak hanya memanfaatkan larva BSF Adapun menggunakan kompos untuk dijadikan pupuk cair.

"Semua yang kami lakukan semuanya organik. Sampahnya dari masyarakat, diolah lalu kami kembalikan kepada alam. Jika kita sayang dengan alam, alam pun akan menyayangi kita," ucap Marlina.

Selain itu, Kelompok Dasawisma RW 07 juga mendapatkan penghasilan dari penjualan pakan ternak dan pupuk organik yang dikerjakan di tempat pengolahan itu.

"Ini berkah bagi kami. Karena selain senang melakukannya, semua anggota kelompok mendapatkan tambahan penghasilan untuk keluarga," pungkasnya. ■

*"cultivation would not only generating income, but also the solution for waste management," said Marlina.*

*The waste processing site at RW 07 neighborhood, Rawa Badak Utara does not only utilize BSF larvae but also compost for liquid fertilizer.*

*"Everything's here are organic. The waste from the community were processed and returned to the nature. The nature would love us back they way we love them," said Marlina.*

*Dasawina Group of RW 07 also earns from the sales of animal feed and organic fertilizers produced from the processing site.*

*"It's been a blessing. We love doing all this with addition of extra earning for the family," she concluded. ■*

# INOVASI PLTS SEI MANGKEI DEMI TURUNKAN EMISI KARBON

**THE INNOVATION AT SEI MANGKEI  
SOLAR POWER PLANT FOR  
REDUCING CARBON EMISSIONS**



Komitmen Pertamina menghadapi era transisi energi dibuktikan dengan keseriusan BUMN ini menggarap Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai wilayah di Indonesia. Melalui subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE), Pertamina mendukung upaya pemerintah mencapai penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada 2030, salah satunya dengan menyelesaikan pembangunan PLTS di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei.

PLTS Sei Mangkei merupakan inovasi PNRE yang dibangun bersama PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) yang telah memenuhi target commercial date (COD) pada 24 Agustus 2021. Proyek ini dibangun di atas lahan seluas 2 hektar.

Menurut Danif Danusaputro selaku Chief Executive Officer PNRE, inisiatif tersebut merupakan salah satu bagian inovasi dari peta jalan *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang terintegrasi dalam bisnis Pertamina untuk mendukung upaya menahan laju perubahan iklim.

PLTS ground mounted berkapasitas 2 MW ini dapat memproduksi listrik hingga 1,6 gigawatt (GW) per tahun dan berpotensi menurunkan

Pertamina has set the commitment for energy transition era through the series of solar power plants development all over Indonesia. Pertamina through its subholding, Power, New, and Renewable Energy (PNRE) is also committed for supporting the government's goal for 29% reduction of greenhouse gas (GHG) emission by 2030, including through the completion of solar power plant at Sei Mangkei Special Economic Zone (KEK).

Sei Mangkei solar power plant is the innovation of PNRE and co-developed with PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) with the timely target of commercial date (COD) on 24 August 2021.

The site is located at 2 hectares of area.

Chief Executive Officer of PNRE, Danif Danusaputro said the initiative is part of the innovation on Environment, Social, and Governance (ESG) roadmap which was integrated with Pertamina's business to curb the climate change.

The ground-mounted power plant has the capacity of 2 MW with



**Danif Danusaputro**  
Chief Executive Officer PNRE

 “Transisi menuju energi bersih yang dilakukan Pertamina sejalan dengan konsep green economic zone KEK Sei Mangkei. Kami percaya industri dapat memberikan kontribusi besar bagi upaya dekarbonisasi, yaitu melalui pemanfaatan energi yang lebih bersih dan menurunkan emisi GRK dalam aktivitas bisnisnya”

*“The transition of Pertamina to clean energy is in line with the concept of the green economic zone in Sei Mangkei KEK. We believe the industry will be a major contribution to decarbonization measures with the use of cleaner energy and reducing GHG emissions on the business activities.”*

emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 1.300 ton per tahunnya. Penurunan emisi tersebut setara dengan penyerapan CO<sub>2</sub> 59 ribu pohon dewasa dalam setahun.

Adapun cara kerja dari PLTS ialah dengan memanfaatkan energi dari cahaya matahari menjadi energi listrik, dimana komponen utama dari PLTS adalah panel surya fotovoltaik. Arus listrik yang dihasilkan oleh panel surya fotovoltaik adalah arus listrik searah (DC) sehingga dibutuhkan komponen lainnya seperti inverter untuk mengkonversi arus listrik searah (DC) ini menjadi arus listrik bolak-balik (AC).

PLTS Sei Mangkei menjadi penyuplai listrik di KEK Sei Mangkei, Sumatera Utara yang dikelola oleh PTPN III dan menjadi KEK pertama di Indonesia yang memiliki konsep *green economic zone*, yaitu mengutamakan pengembangan energi terbarukan, termasuk penggunaan energi untuk pembangkit listrik.

Dengan konsep *green economic zone*, kegiatan industri yang berada dalam zona tersebut diharapkan lebih ramah lingkungan untuk mendukung dekarbonisasi.

“Transisi menuju energi bersih yang dilakukan Pertamina sejalan dengan konsep

*electricity production capacity up to 1.6 gigawatts per year. The potential of the GHG emission reduction could reach 1,300 tons per year. The emission reduction is equivalent to the CO<sub>2</sub> absorption of 59,000 mature trees in a year.*

*The power plant works with the conversion of sunlight into electrical energy using the main component on the plant is the photovoltaic solar panels. The electric current generated by the photovoltaic solar panel is a direct current (DC) which require an inverter to convert the current into alternating current (AC).*

*Sei Mangkei solar power plant supplies the electricity to Sei Mangkei, North Sumatera managed by PTPN III and will be the first KEK in Indonesia with green economic zone concept which prioritized the development of renewable energy including for its energy source.*

*The green economic zone is expected to support industrial activities with more environmentally friendly to support decarbonization.*

*“The transition of Pertamina to clean*



DOKUMENTASI PPI

*green economic zone KEK Sei Mangkei. Kami percaya industri dapat memberikan kontribusi besar bagi upaya dekarbonisasi, yaitu melalui pemanfaatan energi yang lebih bersih dan menurunkan emisi GRK dalam aktivitas bisnisnya," ujar Dannif.*

Hal senada juga dikatakan oleh Mohammad Abdul Ghani, Direktur Utama Holding PTPN III bahwa penggunaan energi bersih merupakan prioritas utama sejalan dengan target pemerintah dalam mencapai bauran EBT sebesar 23% pada 2025.

Pertamina agresif melakukan transisi energi sesuai rencana jangka panjangnya. Pertamina memiliki kepedulian bersama masyarakat global untuk menghambat laju perubahan iklim dan menargetkan sebesar 17 persen energi bersih dalam portofolio bisnisnya pada 2030.

"Pengembangan EBT, termasuk PLTS adalah investasi masa depan bagi siapa pun, tak terkecuali pelaku bisnis. Transisi energi merupakan keniscayaan dan kebutuhan utama di dunia saat ini demi terwujudnya lingkungan yang sehat melalui penerapan energi bersih," tutup Dannif.■

*energy is in line with the concept of the green economic zone in Sei Mangkei KEK. We believe the industry will be a major contribution to decarbonization measures with the use of cleaner energy and reducing GHG emissions on the business activities," said Dannif.*

*President Director of PTPN III Holding, Muhammad Abdul Dhani shared the same view on the use of clean energy which is the top priority and in line with government's goal to achieve 23% renewable energy by 2025.*

*Pertamina has aggressively carrying out the energy transition on its long-term plan. Pertamina shared the global concern on curbing the pace of climate change and 17% of the clean energy portfolio by 2030.*

*"The EBT development, including mini-grid PV will be the future of investment for anyone, including the business community. Energy transition is necessity and a major need current world for realizing the healthy environment through the use of clean energy," Dannif concluded.■*

## EDUKASI JELANTAH UNTUK MASYARAKAT

### USED COOKING OIL UPCYCLE EDUCATION TO THE COMMUNITY

**M**inyak jelantah identik dengan limbah rumah tangga yang tak bermanfaat. Namun hal itu tidak berlaku bagi Johanes Anton Witono. Perwira Pertamina Hulu Mahakam ini mengajak masyarakat di sekitarnya untuk memanfaatkan minyak jelantah.

Ia pun mendirikan komunitas Jelantah 4Change. Johanes bersama teman-temannya menjalankan program berbasis lingkungan untuk mengurangi angka pencemaran lingkungan melalui edukasi publik. Mereka juga melakukan pemberdayaan masyarakat dari hasil donasi jelantah melalui aksi sosial kepada individu maupun komunitas.

"Kami berupaya menjadi edukator untuk menyadarkan masyarakat mengapa minyak jelantah berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. Kami juga memberikan solusi apa yang seharusnya dilakukan dengan minyak jelantah tersebut," ujarnya ketika menjadi pembicara dalam Pertamina Talks edisi Sumpah Pemuda.

Salah satu solusi yang diinisiasi komunitas tersebut memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar cara membuat sabun pembersih dan lilin. Komunitas ini juga mengadakan kemitraan dengan pabrik biodiesel dari jelantah. "Kegiatan kami bisa dilihat melalui [jelantah4change.com](http://jelantah4change.com)," ucapnya. ■

Used cooking oil, dubbed as jelantah for Indonesians, was merely a useless waste in the household. But for Johanes Anton Witono, the waste can utilized for more purposes. The Pertamina officer from Pertamina Hulu Mahakam calls the community for repurposing the used cooking oil.

He founded Jelantah4Change community along with his colleagues for community-based program to reduce the environmental pollution through education. The program also consists of the empowerment with the donation from the used cooking oil utilization were given back to the needed individuals and community.

"We are trying to become educators to make people aware how used cooking oil is dangerous for the health and environment. We also provide solutions of what should be done with the used cooking oil," he said as a keynote speaker at Pertamina Talks for Sumpah Pemuda or Youth Pledge edition.

The community initiated the training for the locals on how to make cleaning soap and candles using used cooking oil. The community also initiated the partnership with biodiesel factory for the used cooking oil supply. "All of our activities were published through [jelantah4change.com](http://jelantah4change.com)," he said. ■



# MENYUARAKAN ASPIRASI ANAK MUDA INDONESIA **SPEAKING UP FOR INDONESIAN YOUTH**

Bagi Putri Indahsari Tanjung atau yang biasa dipanggil Putri Tanjung, menjadi staf khusus Presiden Republik Indonesia bukanlah perkara mudah. Apalagi ia diamanatkan menjadi staf khusus bidang industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta industri kreatif yang saat ini menjadi salah satu penggerak ekonomi nasional di masa pandemi.

Berbekal pengalamannya sebagai *entrepreneur* muda, perempuan berusia 25 tahun tersebut menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

"Alhamdulillah, walaupun berat tapi sangat menyenangkan. Tidak banyak orang punya kesempatan seperti ini. Tanggung jawab ini harus dijalani dan tidak boleh disia-siakan," ujar Putri ketika berbicara di hadapan perwira Pertamina.

Ia menjelaskan, sebagai staf khusus, tugasnya memberikan saran, inisiasi-inisiasi baru untuk anak muda Indonesia kepada Presiden.

"Inisiasi tersebut harus memberikan dampak kepada masyarakat, termasuk kepada generasi muda Indonesia. Jadi kita juga menyuarakan aspirasi anak muda Indonesia kepada Presiden," ucapnya. ■



**B**ecoming the special adviser to the President of the Republic of Indonesia is not an easy task for Putri Indahsari Tanjung, famously known as Putri Tanjung. Putri was given the task for advising the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and creative industry which are the movers of Indonesian economy amidst the pandemic.

With her experience as a young entrepreneur, the 25-year-old woman carried out her duties responsibly.

"Alhamdulillah, even though it's challenging, it was very fun. Not so many people would have this opportunity. I must carry this responsibility and [the opportunity] should not be wasted,"

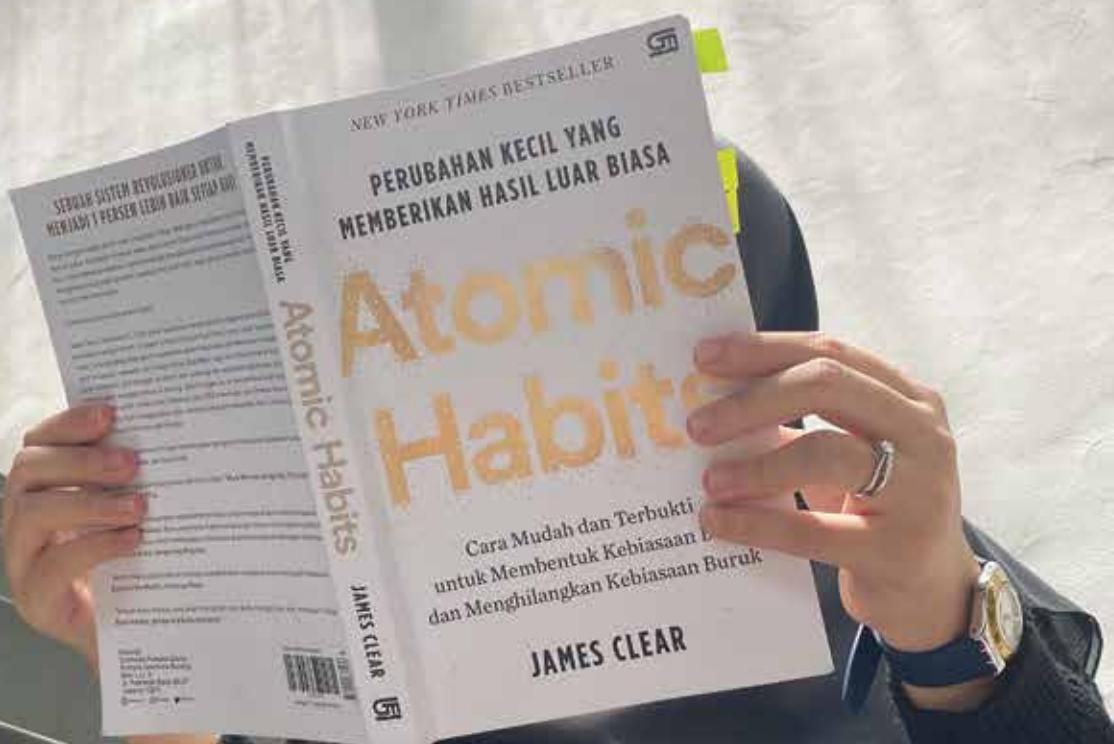
Putri told the Pertamina officers in a discussion.

Putri shared his works as a special staff including to provide advice, new initiatives

He explained, as a special staff, his job was to provide advice and new initiatives for Indonesian youth to the President.

"The initiative must have impact to the community, including to the Indonesian youth. We also speaking up the aspiration of the Indonesian youth to the President," she said. ■

# ATOMIC HABITS, MENGUBAH KEBIASAAN KECIL UNTUK HASIL LUAR BIASA



## ATOMIC HABITS, TINY CHANGES, REMARKABLE RESULTS

**A**tomic Habits merupakan buku *self-improvement* atau pengembangan diri yang ditulis oleh James Clear seorang pakar kebiasaan terkenal kelas dunia. Buku ini akan membantu Anda dalam membentuk kebiasaan baru yang baik dan menghilangkan kebiasaan lama yang buruk dengan cara yang mudah dan sederhana. Seperti yang tertulis dalam judulnya "*tiny changes, remarkable result*", buku ini berisi langkah-langkah kecil tetapi berdampak besar bagi diri Anda.

Kebanyakan orang mengira untuk mengubah hidup perlu memikirkan dan melakukan hal-hal besar. Namun menurut penulis, sebuah perubahan berasal dari efek gabungan keputusan-keputusan kecil. Ia menyebutnya sebagai atomic habits. Atomic sendiri merupakan unsur kimia terkecil yang sudah tidak bisa dibagi lagi, sementara habit artinya rutinitas/kegiatan/praktik secara otomatis dan teratur.

James menyarankan, buatlah perubahan atau kebiasaan baik walau 1% setiap harinya, tetapi dilakukan dengan rutin dan terus-menerus. Maka dalam satu tahun, 1% tersebut akan terkumpul dan bisa membuat kita 37 kali lebih baik dari pada ketika pertama kali memulai kebiasaan tersebut. Kebiasaan kecil yang dibangun dapat menghasilkan produktivitas, pengetahuan, dan hubungan yang baik.

Sebaliknya, 1% kebiasaan buruk setiap harinya sama dengan penurunan kualitas hidup menjadi 0,03 kali lipat kualitas hidup saat ini.

**James menyarankan, buatlah perubahan atau kebiasaan baik walau 1% setiap harinya, tetapi dilakukan dengan rutin dan terus-menerus. Maka dalam satu tahun, 1% tersebut akan terkumpul dan bisa membuat kita 37 kali lebih baik dari pada ketika pertama kali memulai kebiasaan tersebut. Kebiasaan kecil yang dibangun dapat menghasilkan produktivitas, pengetahuan, dan hubungan yang baik.**

*Clear explained that the changes to good habits even by 1% a day with regular and continuous manner would lead to an improvement up to 37 times better than the first change within a year. The small changes must lead to productivity, knowledge, and good relationship.*

**A**tomic Habits is a self-improvement and self-development book written by James Clear, a world-class expert on habits. The book will help you build new habits and breaking old bad habits in an easy and simple way. As the title goes '*tiny changes, remarkable results*', the book will guide you for small changes that will have big impact in life.

*Most people would think that it requires deep thought and doing big things for changing the lives. But Clear said a change comes from chains of effect from small decisions which he refers as atomic habits. Atomic is the smallest chemical elements which could no longer be divided and habit refers to routine activities or regular automatic practices in life.*

*Clear explained that the changes to good habits even by 1% a day with regular and continuous manner would lead to an improvement up to 37 times better than the first change within a year. The small changes must lead to productivity, knowledge, and good relationship.*

*Vice versa, 1% of bad habits everyday would lead to 0.03% decrease in the qualify of current life.*

Bagaimana caranya untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan kecil tersebut menjadi kebiasaan baik atau efektif? Dalam buku ini penulis memberikan panduan praktis dalam empat langkah atau biasa disebut lingkaran kebiasaan (*habit loop*). Empat langkah tersebut, yaitu mendapatkan petunjuk (*cue*), menumbuhkan gairah (*craving*), menanggapi (*response*), dan menikmati hasil (*reward*).

### 1. Cue

*Cue* merupakan stimulus awal terhadap otak untuk inisiasi kebiasaan/sinyal untuk memulai sesuatu. Hal tersebut menjadi pertanda suatu informasi untuk memprediksikan penghargaan. Contoh: Ketika Anda menimbang badan lalu Anda melihat hasilnya bahwa berat badan yang Anda miliki telah memasuki angka obesitas.

### 2. Craving

Tahapan ini memotivasi setiap kebiasaan yang terjadi. Tanpa ada *craving*, tidak ada alasan orang untuk melakukan kebiasaannya. Contoh: Anda memiliki motivasi untuk segera menurunkan berat badan agar kembali menjadi berat badan yang ideal.

*How to turn the small habits into a good and effective ones? Clear provides a practical guide in four steps of the habit loops, namely cue, craving, response, and reward.*

#### 1. Cue

*Cue is the initial stimulus to the brain for the initiation of a habit/signal to start something. This would be a sign of information to predict the award. Example: When you weigh yourself and then you see the scale which showed that you are obese.*

#### 2. Craving

*This stage motivates every habit that occurs. Without craving, there will be no reason for people to do their habits. Example: You have the motivation to immediately lose weight to return to get the ideal weight back.*

#### 3. Response

*Response is the action of a habit/activity that you show. Example: In order to achieve the ideal or desired weight, you start adopting a healthy diet and consistently exercising every day to help you lose weight.*

Dalam buku ini penulis memberikan panduan praktis dalam empat langkah atau biasa disebut lingkaran kebiasaan (*habit loop*). Empat langkah tersebut, yaitu mendapatkan petunjuk (*cue*), menumbuhkan gairah (*craving*), menanggapi (*response*), dan menikmati hasil (*reward*).

### 1. CUE

Cue merupakan stimulus awal terhadap otak untuk inisiasi kebiasaan/sinyal untuk memulai sesuatu. Hal tersebut menjadi pertanda suatu informasi untuk memprediksikan penghargaan.

### 2. CRAVING

Tahapan ini memotivasi setiap kebiasaan yang terjadi. Tanpa ada craving, tidak ada alasan orang untuk melakukan kebiasaannya.

### 3. RESPONSE

Response merupakan bentuk nyata kebiasaan/aktivitas yang Anda tunjukkan.

### 4. REWARD

Reward merupakan akhir dari tujuan dari setiap kebiasaan.

Keempat langkah ini merupakan satu kesatuan proses yang tidak dapat dipisahkan agar dapat terbentuk sebuah kebiasaan.

### **3. Response**

Response merupakan bentuk nyata kebiasaan/aktivitas yang Anda tunjukkan. Contoh: Demi mewujudkan berat badan yang ideal atau yang Anda inginkan, Anda mulai menerapkan pola makan yang sehat dan konsisten berolahraga setiap hari untuk membantu menurunkan berat badan.

### **4. Reward**

Reward merupakan akhir dari tujuan dari setiap kebiasaan. Contoh: Berat badan Anda menjadi ideal dan Anda merasa lebih sehat dan fit dibandingkan sebelumnya.

Keempat langkah ini merupakan satu kesatuan proses yang tidak dapat dipisahkan agar dapat terbentuk sebuah kebiasaan. Karena itu, dapat dikatakan bahwa sinyal (*cue*) memicu sebuah keinginan (*craving*), yang kemudian memotivasi sebuah respons (*response*) yang menghasilkan penghargaan (*reward*). Reward tersebut harus memuaskan keinginan dan pada akhirnya terasosiasi dengan sinyal awal tersebut, sehingga menghasilkan sebuah kebiasaan yang otomatis.

James Clear juga menyebutkan bahwa sebuah kebiasaan dapat membentuk identitas. Motivasi secara alami akan muncul ketika kebiasaan tersebut jadi bagian dari identitas diri. Misalnya, mengubah kebiasaan dalam membaca. Sasaran Anda jangan hanya membiasakan diri membaca sebuah buku, melainkan menjadi seorang pembaca.

Kesimpulannya, buku ini sangat cocok bagi Anda yang ingin memulai untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik. Secara penulisan buku ini mudah dipahami dan di setiap akhir bab terdapat kesimpulan sehingga memudahkan Anda dalam memahami tulisan.◆

Keempat langkah ini merupakan satu kesatuan proses yang tidak dapat dipisahkan agar dapat terbentuk sebuah kebiasaan. Karena itu, dapat dikatakan bahwa sinyal (*cue*) memicu sebuah keinginan (*craving*), yang kemudian memotivasi sebuah respons (*response*) yang menghasilkan penghargaan (*reward*). Reward tersebut harus memuaskan keinginan dan pada akhirnya terasosiasi dengan sinyal awal tersebut, sehingga menghasilkan sebuah kebiasaan yang otomatis.

*These four steps are an integral process which could not be separated in order to form a habit. The steps started with the cue which triggers the craving, then motivates a response with the result as the reward. The reward must be satisfactory to be eventually associated with the initial cue and will lead to automatic habits.*

### **4. Rewards**

*Reward is the goal of every habit. Example: Your weight becomes ideal and you feel healthier and fitter.*

*These four steps are an integral process which could not be separated in order to form a habit. The steps started with the cue which triggers the craving, then motivates a response with the result as the reward. The reward must be satisfactory to be eventually associated with the initial cue and will lead to automatic habits.*

*Clear also mentioned that habits can be a form of an identity. A motivation will naturally arise once the habit becomes part of one's identity. For example, on changing the habits to read is not merely to be getting used to with reading a book, but to become a reader.*

*In conclusion, the book is perfect for those who are seeking changes of bad habits and turns them into good ones. The book is easy to read and follow with conclusion on each chapter to help better understand the content.◆*

# JANGAN SEPELEKAN SINUSITIS

**DO NOT  
UNDERESTIMATE  
SINUSITIS**

Pernahkah Anda mengalami pilek disertai sakit kepala atau pusing seperti migrain yang selalu muncul berkali-kali? Jika pernah, bisa jadi Anda mengalami sinusitis.

*H*ave you experienced a throbbing headache similar to migraine coming every now and then repeatedly? If so, you may have sinusitis.

 ENERGIA/ANDRIANTO ABDURRAHMAN



**Sinusitis adalah inflamasi atau peradangan yang terjadi di dalam dinding sinus. Sinus merupakan rongga kecil yang saling terhubung melalui saluran udara di dalam tulang tengkorak. Sinus terletak di bagian belakang tulang dahi, bagian dalam struktur tulang pipi, kedua sisi batang hidung, dan belakang mata.**

***Sinusitis is the inflammation on the sinus walls of the cavities which are connected to each other through an airway in the skull. Sinuses located at the back of the forehead bone, behind the cheekbones, on both sides of the nose bridge, and behind the eyes.***

Sinusitis adalah inflamasi atau peradangan yang terjadi di dalam dinding sinus. Sinus merupakan rongga kecil yang saling terhubung melalui saluran udara di dalam tulang tengkorak. Sinus terletak di bagian belakang tulang dahi, bagian dalam struktur tulang pipi, kedua sisi batang hidung, dan belakang mata.

Menurut dr. Herlina Ida, Sp.THT-KL, sinusitis bisa disebabkan oleh virus, bakteri, atau pun jamur. Ada beberapa kondisi medis yang menyebabkan sinusitis, antara lain pada polip (hidung) adanya hambatan dari rongga sinus sehingga memudahkan terjadinya sinusitis. Ada juga yang disebabkan oleh rinithis alergi maupun rinithis hormonal.

Tak hanya itu, dokter spesialis telinga hidung tenggorokan kepala leher yang bertugas di Rumah Sakit Pusat Pertamina tersebut mengingatkan agar berhati-hati pada gigi geraham atas. "Bisa jadi melalui gigi geraham atas sebagai sumber infeksi karena letaknya yang berdekatan dengan pipi," ucapnya.

Sinusitis tak mengenal umur, siapa saja bisa mengalami peradangan tersebut. Pada anak-anak biasanya terjadi karena faktor alergi dan Hypertrophy Adenoids.

"Adenoids letaknya pada pangkal hidung sehingga kalau membesar akan menyebabkan gangguan drainase rongga sinus sehingga menyebabkan terjadinya sinusitis pada anak," kata Herlina.

Sinus menghasilkan lendir atau mukus yang mempunyai fungsi untuk menyaring dan

*Sinusitis is the inflammation on the sinus walls of the cavities which are connected to each other through an airway in the skull. Sinuses located at the back of the forehead bone, behind the cheekbones, on both sides of the nose bridge, and behind the eyes.*

*Otolaryngologist, dr. Herlina Ida Sp. ENT-KL explained the sinusitis might be caused by virus, bacteria, or fungi. The medical conditions which might lead to sinusitis is when the polyp of the nose were obstructed and eventually cause sinusitis. Allergic rhinitis or hormonal rhinitis might also cause the sinusitis.*

*dr. Herlina who is the specialist at Pertamina Central Hospital also reminded to be cautious with the upper molars. "The upper molars could be the source of the infection since it's located nearby the cheek," she said.*

*Sinusitis could indiscriminately happens to anyone including children especially those with allergic factors and Adenoids Hypertrophy.*

*"The Adenoids is located on the nose bridge and its inflammation will cause interference to the sinus cavity drainage and causing sinusitis in children," said Herlina.*

*Sinuses produce mucus which serves the function of filtering the bacteria and*

## JENIS SINUSITIS

Berdasarkan lamanya perjalanan penyakit

### SINUS AKUT

Jenis sinusitis ini paling umum terjadi yang berlangsung selama 2-4 minggu.

### SINUSITIS SUBAKUT

Jenis sinusitis ini lebih panjang waktu infeksinya, bisa berlangsung selama 4-12 minggu.

### SINUS KRONIS

Berlangsung lebih dari 12 minggu, dan dapat berlanjut hingga berbulan-bulan atau bertahun-tahun.

### SINUSITIS KAMBUHAN

Jenis sinusitis akut yang terjadi hingga tiga kali dalam setahun.

membersihkan bakteri atau partikel lain dalam udara yang dihirup. Selain itu, sinus juga berfungsi untuk membantu mengendalikan suhu dan kelembapan udara yang masuk ke paru.

Berdasarkan lamanya perjalanan penyakit, sinusitis memiliki beberapa jenis yang bisa dialami penderitanya. Pertama, sinus akut, biasanya jenis sinusitis ini paling umum terjadi yang berlangsung selama 2-4 minggu. Kedua, sinusitis subakut, jenis sinusitis ini lebih panjang waktu infeksinya, bisa berlangsung selama 4-12 minggu.

Ketiga, sinus kronis bisa berlangsung lebih dari 12 minggu, dan dapat berlanjut hingga berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Ada juga sinusitis kambuhan yang merupakan jenis sinusitis akut yang terjadi hingga tiga kali dalam setahun.

### GEJALA DAN PENCEGAHAN

Herlina menyebutkan beberapa gejala umum yang terjadi pada penderita sinusitis, di antaranya hidung tersumbat, beringus dengan warna kuning kehijauan dan memiliki tekstur yang lebih kental. Ada juga keluhan sakit tenggorokan serta berdahak.

"Sinusitis dapat menyebabkan sakit kepala, seperti migran, nyeri pada bagian belakang mata, gigi geraham atas, telinga, hingga penurunan indera penciuman dan perasa. Pada sinusitis subakut sering kali kita jumpai demam," kata Herlina menambahkan.

*other particles from the inhaled air. It also controls the temperature and humidity of the air before entering the lung which all happens as you inhale.*

*Sinusitis is distinctive based on the duration of the occurrence. The acute one would last for 2-4 weeks. The sub-acute sinusitis would last longer by 4-12 weeks.*

*The chronic sinusitis would last for more than 12 weeks and persists for months and years. The recurrent sinusitis is the type of an acute one and occurs up to 3 times a year.*

### SYMPTOMS AND PREVENTION

Herlina mentioned several common symptoms of sinusitis which include the nasal congestion, runny nose with green-yellowish texture and thick texture, and occasional sore throat and phlegm.

*"Sinusitis generally causes headaches including migraines and pain on the back of the eye, as well as weakened senses of smell and taste. The subacute sinusitis sufferer would also encounter fever," Herlina added.*

*Herlina strongly advises for*



## "Pemberian vaksinasi flu untuk menguatkan dan menjaga daya tahan tubuh dari infeksi flu yang dapat menyebabkan sinusitis"

*The flu shots will strengthen the immune system and flu infection which might lead to sinusitis.*

**dr. Herlina Ida, Sp.THT-KL**

Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan Kepala Leher RSPP

Ia sangat menyarankan, jika sudah mengalami gejala tersebut, segera berkonsultasi atau berobat ke dokter THT. "Karena ini sangat penting agar diberikan terapi secara adekuat agar dapat mencegah terjadinya sakit yang lebih lanjut," tutur Herlina.

Untuk pencegahan dan atau masa pemulihan jika sudah terkena sinusitis, ia menyarankan agar menjalankan pola hidup sehat. "Tidak makan sembarang makanan, berhenti merokok, olahraga yang benar, dan istirahat yang cukup," ucap Herlina.

Bagi penderita sinusitis yang disebabkan karena alergi, harus menghindari pemicunya, seperti debu, udara dingin, dan asap rokok.

Herlina juga menyarankan agar penderita sinusitis berkonsultasi dengan dokter untuk mempertimbangkan pemberian vaksinasi flu setiap tahun. "Pemberian vaksinasi flu untuk menguatkan dan menjaga daya tahan tubuh dari infeksi flu yang dapat menyebabkan sinusitis," tambahnya.

Terakhir, pada masa pandemi ini, penting sekali bagi penderita sinusitis untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang sama dengan protokol kesehatan COVID-19 secara ketat. "Memakai masker untuk menghindari kontak dengan virus. Cuci tangan jika sebelum menyentuh bagian wajah, lalu hindari orang-orang yang menderita batuk atau flu, serta rajin mencuci hidung. Jika masih timbul gejala sinusitis, segera berkonsultasi dengan dokter THT," pungkas Herlina. ■

*those who suffer such symptoms to immediately consult and seek treatment from otolaryngologist. "It's important for adequate therapy to be carried out to prevent further illness," said Herlina.*

*The best way to prevent or optimize the recovery period from the sinusitis would be to have a healthy lifestyle. "Avoid junk foods, quit smoking, exercise properly, and get enough rest," said Herlina.*

*People with sinusitis caused by allergies must avoid the allergens such as dust, cold air, and cigarette smoke.*

*Herlina also suggested for the sinusitis sufferers to consult to the doctors and getting flu shots every year. "The flu shots will strengthen the immune system and flu infection which might lead to sinusitis," she added.*

*lastly, it is important for the sinusitis sufferers to strictly obey the COVID-19 health protocols during the pandemic. "Wear mask to avoid contact with the virus, wash hand before touching the face, and avoid people with cough or flu, and wash the nose regularly. Anytime sinusitis symptoms occur, consult the otolaryngologist immediately," Herlina concluded. ■*

# NIKMATNYA BAKSO LEGENDARIS BLOK S

## THE LEGENDARY DELIGHT, BAKSO BLOK S

Kawasan Blok S dikenal sebagai salah satu pusat kuliner di bilangan Jakarta Selatan. Salah satu kuliner yang menjadi incaran adalah Bakso Kumis Blok S.

Ya, warung bakso yang sudah ada sejak 1970 itu juga dikenal dengan sebutan Bakso Kumis Lapangan Blok S. Bahkan, ada pula yang menyebutnya dengan Baskom. Entah mengapa disebut dengan Baskom. Namun yang pasti, warung itu selalu dipenuhi para pecinta kuliner bola daging.

Apa yang membuat Bakso Kumis begitu istimewa? Cobalah datang ke sana. Ketika sampai di lokasi, aroma kuah kaldu daging begitu kuat terasa di indra penciuman kami. Rupanya aroma tersebut berasal dari dua buah panci berdiameter kurang lebih 80 cm, yang terletak pada sebuah meja di warung makan berukuran 6 x 6 meter itu.

Blok S area in South Jakarta is well known for the culinary experience with the must-go-to delight, Bakso Kumis Blok S - the savory legend of meatball soup.

The particular stall has existed since 1970 and known as Bakso Kumis at the culinary stalls of Blok S field. Some call it Baskom without clear reason but the shop is always full of meatball lovers.

What makes Bakso Kumis so special? It's really worth to try with the strong smell of savory beef broth on the two 80 centimeters diameter pots at a stall with only 6x6 meters in size.





Di dalamnya terdapat ratusan butir bakso daging dan urat berukuran besar yang siap disajikan untuk pelanggan. Sementara di meja satunya, disediakan ragam bumbu pelengkap lainnya, seperti sambal, kecap, garam, dan daun seledri.

Tanpa banyak basa basi, si penjual mempersilakan kami meracik bumbu atau pelengkap sesuai selera masing-masing. Setelah itu, penjual akan mengambilkan bakso sesuai dengan pilihan konsumen yang terdiri dari dua pilihan, yakni bakso daging atau urat.

Ya, di sini konsepnya memang seperti itu. Pelanggan diberi kebebasan untuk menyiapkan bumbu kuah bakso sesuai selera. Satu lagi, tak seperti warung bakso kebanyakan, di Bakso Kumis tidak menyediakan mi kuning, bihun ataupun sayuran sebagai pelengkapnya.

Kami memutuskan untuk mengambil tiga butir bakso, dua urat dan satu daging. Saat mencicipi bakso urat, teksturnya terbilang kenyang di bagian luar, namun lembut di bagian dalamnya. Dagingnya pun langsung terasa

*Inside these pots, there are hundreds of meaty meatballs and tendon meatballs or bakso urat ready to be served. Seasonings with additions of chili sauce, soy sauce, salt, and celery were displayed for customers to mix on their own taste.*

*After mixing their preference of seasonings, the customers to get the meatball of their own choice; meaty meatball or tendon meatball.*

*Such concept you wouldn't find anywhere else and Bakso Kumis does not provide the noodle, vermicelli, or vegetables for complementary dish on the meatball soup.*

*We decided to taste a portion of soup with 3 meatballs consists of two tendons and one meaty. The tendon meatball has chewy texture and soft on the inside. The meaty one is softer in overall texture with pieces of chewy and bony meat known as tetelan on the inside.*



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

ketika gigitan pertama sampai di mulut. Sedangkan untuk bakso daging, teksturnya cenderung lebih lembut serta terdapat potongan seperti tetelan/sumsum di bagian dalamnya.

Ternyata, tak hanya baksonya yang memiliki cita rasa juara, kuahnya pun tak kalah enak. Kaldu daging sapinya begitu kuat terasa pada kuah bening ini. Gurih dan segar sehingga semakin meningkatkan nafsu makan kami.

Walaupun tanpa ditemani mi kuning, bihun ataupun sayur, satu porsi berisi tiga bakso sudah membuat perut ini kenyang karena ukurannya yang terbilang cukup besar.

Sambil menyantap bakso, kami pun terlibat pembicaraan dengan Muhammad Ali M. Zein, putra dari H. Muhammad Zein, sang pendiri Bakso Kumis. Menurutnya menjaga kualitas merupakan salah satu resep utama usaha kuliner warisan keluarga ini terus bertahan hingga kini.

Hal itu dibenarkan oleh dengan pendapat para

*The meatballs are not the only legend here, the broth is equally tasty. The beef broth taste is very think on the clear soup with savory and fresh sensation to tickle your appetite.*

*Without the additional noodles or vegetables, one serving of three meatballs apparently quite fulfilling as the meatballs were in fairly large size.*

*During our culinary experience, we had a conversation with Muhammad Ali M. Zein, the son of H. Muhammad Zein, the founder of Bakso Kumis. He said maintaining the quality is one of the main recipes for his family culinary heritage business which survives to this day.*

*The loyal customers who keep coming back to Bakso Kumis would agree. "We maintained the quality. Alhamdulillah, it's still the same. The old loyal customers of Babe (H. Muhammad Zein) said the quality is the same," said the 51-year-old man.*

**Dari sisi harga, bakso Pak Kumis terbilang ramah di kantong, hanya Rp10 ribu untuk satu butir baksonya. Harga tersebut sebanding dengan rasa yang disajikan. Dijamin bakal ketagihan dan datang kembali kalau sudah mencicipinya.**

*The price is very pocket-friendly with only Rp 10,000 per one meatball and would be proportional to the served portion. Prepare to be a loyal customer once you tried this legendary culinary spot.*

pelanggan yang sudah puluhan tahun makan di Bakso Kumis Lapangan Blok S ini. "Yang dijaga itu kualitas, Alhamdulillah tetep masih sama. Langganan Babe (H. Muhammad Zein) yang lama, mereka bilang sama kualitasnya," ungkap pria 51 tahun ini.

Terkait dengan konsep jualannya, Ali mengatakan bahwa cara mengambil sendiri sudah diterapkan sejak sang ayah mulai berdagang bakso. Menurut Ali, dahulu H. Muhammad Zein atau yang dikenal dengan Pak Kumis juga menyediakan mi kuning,bihun, dan sayur sebagai pelengkap baksonya. Namun, banyak pelanggan yang mengusulkan untuk meniadakannya karena ukuran bakso yang sudah besar.

"Dulu pake mi, tapi karena ukuran bakso udah gede, mereka banyak yang usul pakai mi khawatir mubazir jadi dihilangkan saja," katanya.

Meskipun pilihan menu tak selengkap warung bakso lainnya, namun Bakso Pak Kumis Blok S ini tak pernah sepi pengunjung, terlebih di akhir pekan. Tak heran jika warung Bakso Pak Kumis ini bisa menghabiskan sedikitnya 500 butir bakso setiap harinya.

Dari sisi harga, bakso Pak Kumis terbilang ramah di kantong, hanya Rp10 ribu untuk satu butir baksonya. Harga tersebut sebanding dengan rasa yang disajikan. Dijamin bakal ketagihan dan datang kembali kalau sudah mencicipinya.

Penasaran? Silakan datang ke Jalan Birah 1, Lapangan Blok S Jakarta Selatan. Bakso Kumis buka setiap hari, mulai pukul 10.00 - 21.00 WIB. ■

*As for the concept of his stall, Ali said the self-mixing seasoning has been applied since his father opened the business. According to Ali, H. Muhammad Zein who was known as Pak Kumis initially provides the noodles, vermicelli, and vegetables to complement the meatballs. However the customers suggested they're not needed as the meatballs were already large in size for the portion.*

*"There used to be noodles [provided], but since the size of the meatball is already big, many suggested the noodles would be a waste so we decided to no longer provide," he said.*

*With considerably not so many options of menu at the stall, Bakso Kumis Blok S almost never empty of customers, especially on weekends. This is how Bakso Kumis would used at least 500 meatballs every day.*

*The price is very pocket-friendly with only Rp 10,000 per one meatball and would be proportional to the served portion. Prepare to be a loyal customer once you tried this legendary culinary spot.*

*Visit Bakso Kumis at Jalan Birah 1, Blok S field, South Jakarta. Bakso Kumis open every day from 10.00-21.00. ■*

# GLOW KEBUN RAYA BOGOR, SENSASI BARU WISATA MALAM HARI

**GLOW AT BOGOR BOTANICAL GARDEN,  
THE NEW SENSATION OF NIGHT TOUR**

**S**iapa yang tak senang berkunjung ke Kebun Raya Bogor. Meskipun cuaca terik, tempat wisata tersebut tetap terasa sejuk lantaran ditumbuhi pepohonan rindang. Namun, pernahkah Anda membayangkan bagaimana rasanya menelusuri Kebun Raya Bogor di malam hari?

Sebuah program wisata bernama Glow Kebun Raya menawarkan sensasi baru. Pengunjung diajak menikmati lokasi wisata edukasi yang resmi berdiri pada 1817 dengan nama Lands Plantentuin te Buitenzorg itu, di malam hari.

Anda tak perlu khawatir apalagi takut mengikuti program wisata ini. Glow Kebun Raya diusung menjadi *Indonesia's first and biggest botanical night garden* atau taman botani malam pertama

**B**ogor Botanical Garden has been the to-go destination for many people. During the hot day, the overgrown shady trees at the colonial-built garden would be the best choice for picnic spot. However, can you imagine exploring the Bogor Botanical Garden at night?

The tour branded as Glow Botanical Garden offers a whole new experience. The garden which was built on 1817 with the original name Lands Plantentuin te Buitenzorg is now open for visitors at night!





**Untuk bisa menikmati sensasi Glow Kebun Raya, Anda dapat masuk melalui gedung konservasi yang lokasinya berada tak jauh dari gerbang utama Kebun Raya Bogor. Begitu masuk, Anda terlebih dahulu diarahkan untuk menukarkan tiket yang sebelumnya dibeli secara online melalui website [www.glowindonesia.com](http://www.glowindonesia.com).**

*Glow Botanical Garden is accessible through the main conservatory building nearby the main gate of Bogor Botanical Garden. The entrance would require you to exchange the online reservation proof from [www.glowindonesia.com](http://www.glowindonesia.com) with the entry ticket.*

dan terbesar di Indonesia. Di sana terdapat instalasi lampu, proyeksi visual serta irungan musik dan narasi cerita yang membuat suasana menjadi gemerlap dan menarik. Di samping itu, terdapat banyak petugas yang siap membantu sekaligus mengarahkan Anda ketika berada di dalam Kebun Raya Bogor.

Untuk bisa menikmati sensasi Glow Kebun Raya, Anda dapat masuk melalui gedung konservasi yang lokasinya berada tak jauh dari gerbang utama Kebun Raya Bogor. Begitu masuk, Anda terlebih dahulu diarahkan untuk menukarkan tiket yang sebelumnya dibeli secara online melalui website [www.glowindonesia.com](http://www.glowindonesia.com).

Setelah itu, Anda diminta untuk menunggu giliran lantaran diberlakukan sistem kelompok. Satu kelompok berisi 40 pengunjung. Gemerlap lampu warna-warni ditambah alunan musik dijamin tak akan membuat waktu menunggu terasa membosankan.

Tak lama, petugas akan memandu Anda untuk bisa check-in terlebih dahulu. Disini anda juga akan diberikan seperti brosur yang berisikan informasi seputar Glow Kebun Raya.

*There's nothing to be worried about on the tour which was initiated to be Indonesia's first and biggest botanical night garden. The lightning installations, visual projections and musical experiment with the narrative story telling created the sparkly and fun atmosphere. Officers stands ready to assist and lead the way during your tour inside Bogor Botanical Garden.*

*Glow Botanical Garden is accessible through the main conservatory building nearby the main gate of Bogor Botanical Garden. The entrance would require you to exchange the online reservation proof from [www.glowindonesia.com](http://www.glowindonesia.com) with the entry ticket.*

*Then the visitor would be asked to wait as the group tour will be limited by only 40 participants. The colorful sparkling lights and the music ambience make the wait worth your while.*

*As you're prepared for the tour, the officer will guide you for the check-in and each visitor will get the guideline leaflet*

Ketika giliran masuk tiba, petugas akan mengarahkan Anda untuk masuk ke zona pertama, yakni Taman Pandan. Zona ini berisikan ragam jenis tumbuhan pandan unik yang tersebar di seluruh nusantara, mulai dari Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Kilauan cahaya aneka warna menerangi penjelajahan Anda disini sehingga membuat suasana menjadi hangat, gemerlap dan menghibur. Terdapat pula aneka spot foto yang pas untuk berswafoto.

Selepas dari Taman Pandan, Anda dapat menikmati zona kedua, yakni Taman Meksiko. Di lokasi ini terdapat ratusan spesies kaktus yang sebagian besar didatangkan dari Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Meksiko.

Di zona ketiga, Anda memasuki Taman Akuatik. Taman Akuatik termasuk salah satu taman tematik di Kebun Raya yang berisi jenis-jenis tumbuhan air, mulai dari tumbuhan tergenang, tumbuhan tepi air, tumbuhan air mengapung, hingga mangrove yang tersebar di lima kolam berukuran besar.

Di sini juga terdapat area foto estetik, berupa jembatan yang berada di tengah kolam.



TO ENERGIA/TRISNO ARDI

*containing the information of Glow Botanical Garden.*

*On your turn for the tour, the officer will lead to the first zone called Pandan Park. The park is filled with pandanus plant species from all over the archipelago like Sumatera, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua.*

*The colorful sparkling lights illuminate the pathway for exploration which creates warm, sparkling, and fun atmosphere. Various photo spots are available for selfies.*

*The second zone is the Mexican Garden with hundreds of cactus species imported from Central America, South America, and Mexico, hence the name, Mexican Garden.*

*The third zone is Aquatic Garden which one of the specialty collection of Bogor Botanical Garden with various types of aquatic plants such as watered plants, waterfront plants, floating plants, and mangroves at 5 large-sized ponds.*

*The aesthetic photo area at this garden is*





ENERGIA/TRISNO ARDI

Pengunjung juga dapat menikmati makanan dan minuman yang tersedia di area istirahat sambil menikmati gemicik air.

Berikutnya ada lorong waktu. Zona ini mengajarkan kepada pengunjung bahwa waktu tidak dapat mengubah peran tumbuhan di dalam ekosistem kehidupan. Untuk itu, penting bagi manusia agar dapat menjaga ekosistem tumbuhan sehingga manfaatnya bisa terus dirasakan oleh generasi mendatang.

Masuk ke zona lima, ada Taman Astrid. Ini merupakan salah satu tempat favorit pengunjung. Di sebuah tanah lapang, pengunjung dapat menikmati visualisasi cahaya yang ditembakkan ke pepohonan rindang berisikan tentang sejarah dan perkembangan Kebun Raya Bogor dari masa ke masa.

Terakhir namun tak kalah penting adalah ecodome atau juga disebut sebagai "rumah masa depan". Ecodome menjadi wahana yang di dalamnya terdapat berbagai jenis tumbuhan. Ecodome juga berfungsi sebagai wahana pendidikan dan pameran yang berkaitan dengan lingkungan, ilmu pengetahuan, ekosistem, seni, musik dan budaya.

*the bridge connecting two sides of a large pond. Foods and drinks are available at the rest area with water splash ambience from the nearby trench.*

*At the passage of time, the visitors would discover how over time the roles of the plants are irreplaceable in the ecosystem of life. For this exact reason, human must understand the importance of maintaining the plant ecosystem for sustaining the benefits to be carried out to the future generations to come.*

*The fifth zone is Astrid Park which has been the most popular spot for visitors. Visitors would discover the historical timeline and development of Bogor Botanical Garden from time to time through light projection visualization towards the shady trees.*

*Last but not least is the ecodome which has the nickname of "home of the future". Ecodome is the exhibit of various types of plants to educate the visitors about the environment, science, ecosystem, art, music, and culture.*

Visualisasi cahaya membentuk kupu-kupu menghiasi dinding wahana terakhir yang bisa dikunjungi wisatawan Glow Kebun Raya. Setelah itu, pengelola juga menyiapkan shuttle car listrik untuk mengantarkan pengunjung kembali ke titik awal kedatangan.

General Manager Marcomm Kebun Raya, Abi Irawan menuturkan Glow Kebun Raya Bogor hadir sebagai sarana konservasi dan edukasi kepada masyarakat tentang arti penting ekosistem tumbuhan bagi manusia, namun dikemas dengan konsep yang jauh lebih menarik serta instagramable. Hal ini dilakukan untuk menarik minat pengunjung, khususnya generasi milenial.

Ingin berkunjung ke sini? Silakan datang langsung ke Kebun Raya Bogor. Glow Kebun Raya Bogor beroperasi mulai pukul 18.00 hingga 22.00 WIB. Sebelum berkunjung bisa dipastikan kembali cuaca saat itu serta stamina Anda. Karena setidaknya perlu waktu kurang lebih satu jam untuk berkeliling menikmati indahnya pesona Kebun Raya Bogor di malam hari. ■

*The light visualization of a butterfly shape adorn the wall of the last spot on Glow Botanical Garden tour. Visitors were led to electric shuttle car to reach the entry point*

*General Manager of Marketing and Communication of Botanical Garden, Abi Irawan said Glow at Bogor Botanical Garden is the exhibition of conservation and education for public of the importance of plant ecosystem for human with attractive packaging and catchy concept or so called instagrammable. The goal of the tour is to attract more millennial visitors.*

*Plan for a visit? You may come directly to Bogor Botanical Garden with the Glow Botanical Garden tour starts from 18.00 until 22.00. Just make sure of the weather and be fit for walking around during the tour which will take around an hour. Enjoying the beautiful charm of the Bogor Botanical Gardens at night. ■*



# MEMANTAU REGASIFIKASI LNG *SUPERVISING THE LNG REGASIFICATION*



ENERGIA/PRIYO WIDYANTO

1.

NOVEMBER 2021 energia

73



ENERGIA/PRIYO WIDYANTO

2.

**W**aktu menunjukkan pukul 06.00 WIB, seluruh rombongan bergegas menaiki kapal bermesin untuk melihat fasilitas yang ada di Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Nusantara Regas. Perjalanan memakan waktu sekitar 30 menit dari dermaga di Tanjung Priok untuk mencapai kapal pengangkut LNG yang berlokasi di Utara Pulau Jawa, Kepulauan Seribu, Jakarta.

FSRU Nusantara Regas merupakan salah satu kapal storage LNG yang dioperasikan untuk menyuplai kebutuhan gas sebagai penggerak pembangkit listrik. FSRU mendapatkan pasokan gas yang dikirim dari Bontang, Kalimantan dan Tangguh, Papua. setelah melalui proses regasifikasi di kapal FSRU, LNG lalu dialirkan melalui pipa yang tersambung di bawah laut menuju ke *Onshore Receiving Facility* (ORF) yang berlokasi di darat, yaitu di Muara Karang.

FSRU Nusantara Regas memiliki kapasitas Regasifikasi sebesar 500 mmscf/d dan dapat menerima LNG Carrier (kapal Pengangkut LNG) multi dari ukuran 125.000 M3 Sampai dengan 175.000M3. Proses Regasifikasi dimulai dari gas alam cair yang ditransfer dari LNG Carrier ke FSRU, untuk selanjutnya dialirkan ke unit regasifikasi untuk diubah fasenya dari cair menjadi gas.■

1. Sejumlah pekerja menaiki kapal FSRU Nusantara Regas dengan menggunakan alat angkat di Kepulauan Seribu, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).  
*Workers boarded the Nusantara Regas FSRU using transport equipment at Thousand Islands, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*
2. Pekerja Pertamina menunggu di atas kapal Speed Boat sebelum naik ke kapal FSRU Nusantara Regas di di Kepulauan Seribu, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).  
*Pertamina workers were waiting at the Speed Boat before boarding the Nusantara Regas FSRU at Thousand Islands, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*



3.

**A**t 6.00 Western Indonesian Time sharp, the entire group rushed to board the motor boat to visit the facility at Nusantara Regas Floating Storage Regasification Unit (FSRU). The journey took about 30 minutes from Tanjung Priok port to the LNG tanker at northern Java sea, Thousand Island, Jakarta.

Nusantara Regas FSRU is one of the LNG tanker operated for supplying the gas for power plants. The FSRU received the gas supplies from Bontang, Kalimantan and Tangguh, Papua. After the regasification process at the tanker, the LNG then funneled to underwater pipe to the Onshore Receiving Facility (ORF) onshore at Muara Karang.

Nusantara Regas FSRU has the regasification capacity of 500 mmscf/d and data receives multiple LNG Carrier from the size of 125,000 M3 to 175,000 M3. The regasification process starts from liquified natural gas which is transferred from the LNG Carrier to the FSRU which then funneled to the regasification unit to change its phase from liquid to gas. ■

- 3.** Suasana pagi hari Kapal FSRU Nusantara Regas di Kepulauan Seribu, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).

*The morning atmosphere at Nusantara Regas FSRU tanker at Thousand Islands, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*



4. Komisaris Pertamina Ahmad Fikri Assegaf, Komisaris Pertamina Alexander Lay dan Komisaris Utama Nusantara Regas Heru Setiawan berbincang dengan pekerja dari Nusantara Regas saat melakukan kunjungan management walkthrough ke ORF, Muara Karang, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).

*Pertamina Commissioners Ahmad Fikri Assegaf and Alexander Lay had a discussion with workers at Nusantara Regas with Nusantara Regas Commissioner, Heru Setiawan during a management walkthrough visit to ORF, Muara Karang, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*



5.



6.

5. Suasana ruang mesin di kapal FSRU Nusantara Regas di Kepulauan Seribu, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).

*The situation at the engine room of the FSRU Nusantara Regas ship at Thousand Islands, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*

6. Logo Nusantara Regas di atas kapal FSRU di Kepulauan Seribu, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).

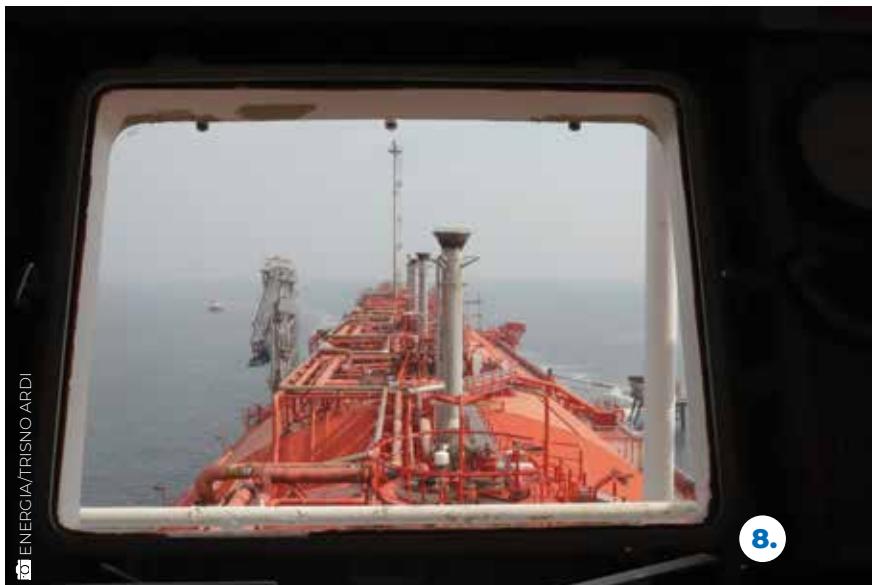
*Workers boarded the Nusantara Regas FSRU using transport equipment at Thousand Islands, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*



7.

7. Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina Iman Rachman (kedua) bersama kapten kapal (depan) serta Pth Direktur Utama Nusantara Regas Joko Heru Sutopo dan tim manajemen Nusantara Regas melakukan Management Walkthrough (MWT) ke fasilitas Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) Jawa Barat di Teluk Jakarta pada Senin (11/10/2021).

*Pertamina's Director of Strategy, Portfolio and Business Development (SPPU) Iman Rachman (second) with the captain (front) and Pth President Director of Nusantara Regas Joko Heru Sutopo and the Nusantara Regas management during the Management Walkthrough (MWT) on the Floating Storage & Regasification Unit facility (FSRU) West Java in Jakarta Bay, Monday (11/10/2021).*



8.



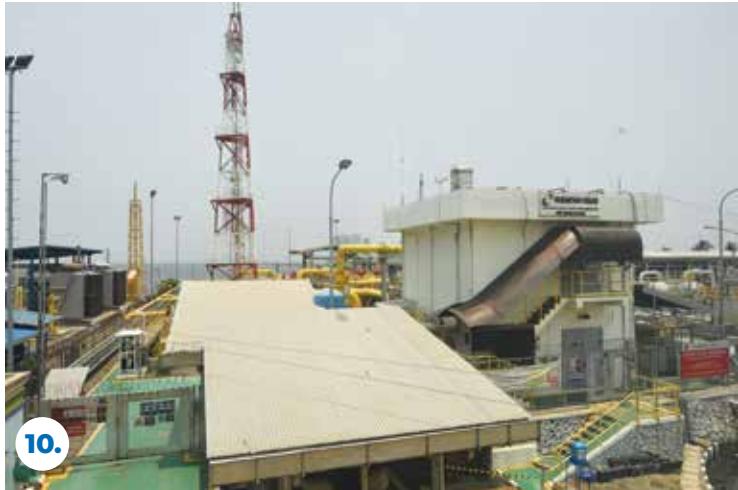
9.

- 8.** Fasilitas Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) Jawa Barat tampak dari jendela kabin ruang kontrol Kapal FSRU di Teluk Jakarta pada Senin (11/10/2021).

*The West Java Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) facility as seen from the cabin window of the FSRU vessel's control room in Jakarta Bay on Monday (11/10/2021).*

- 9.** Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina Iman Rachman mendengarkan penjelasan dari kapten Kapal FSRU saat melakukan Management Walkthrough (MWT) ke fasilitas Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) Jawa Barat di Teluk Jakarta pada Senin (11/10/2021).

*Pertamina's Director of Strategy, Portfolio and Business Development (SPPU), Iman Rachman, listened to the explanation from the captain of the FSRU Ship during the Management Walkthrough (MWT) on West Java Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) facility in Jakarta Bay, Monday (11/10/2021).*



10.

10. Suasana fasilitas penyaluran gas ORF (Onshore Receiving Facility) Nusantara Regas di Muara Karang, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).

*The situation of the Nusantara Regas ORF (Onshore Receiving Facility) gas distribution facility in Muara Karang, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*



11.

11. Pipa-pipa fasilitas yang digunakan untuk menyalurkan gas sampai ke pembangkit listrik di Muara Karang, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).

*The pipes used for distributing gas to the power plant in Muara Karang, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*



12.

12. Kunjungan Komisaris Pertamina ke fasilitas penyaluran gas ORF Onshore Receiving Facility) Nusantara Regas di Muara Karang, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).

*The visit of the Pertamina Commissioner to the Nusantara Regas ORF gas distribution facility in Muara Karang, Jakarta, Tuesday (12/10/2021).*

# KADET 1947: REFLEKSI SEJARAH, BANGKITKAN NASIONALISME



FILMNYA SANGAT BAGUS. ADA SISI DRAMANYA, ADA SISI KETAWANYA. YANG PASTI INI MEMBANGUN NASIONALISME. DAN SAYA BERHARAP GENERASI MUDA BISA TERUS BANGKITKAN BAHWA KALIAN ADALAH PENERUS BANGSA YANG HARUS MEMASTIKAN INDONESIA TERUS MAJU. LIHAT DARI SEJARAH KITA.

MENTERI BUMN ERICK THOHIR



Judul Film: Kadet 1947

Sutradara: Rahabi Mandra, Aldo Swastia  
Produser: Celerina Judisari, Tesadesrada Rzyza

Penulis Skenario: Rahabi Mandra, Aldo Swastia

Pemeran: Bisma Karisma, Kevin Julio, Omara Esteghlal, Martino Lio, Wafda Saifan, Fajar Nugra, Chicco Kurniawan

Penata Musik: Hariopati Rinanto

Sinematografer: Batara Goempar

Penyunting: Wawan I. Wibowo

Perusahaan Produksi: Temata Studios, Legacy Pictures, Screenplay Films

Tanggal Rilis: 25 November 2021 (Indonesia)

**R**eview Menteri BUMN Erick Thohir terhadap film Kadet 1947 memang tidaklah berlebihan. Karena film yang berfokus pada aksi heroik tujuh calon perwira dalam operasi pengemboman di Semarang, Salatiga, dan Ambarawa ini dikemas secara apik oleh sutradara Rahabi Mandra dan Aldo Swastia.

Film berdurasi 1 jam 15 menit ini dibintangi oleh aktor-aktor besar yang namanya sudah melambung tinggi di perfilman Indonesia. Contohnya Chicco Kurniawan sebagai Dul yang baru saja mendapatkan Piala Citra sebagai Aktor Terbaik 2021. Ada pula pemain lainnya yang juga sama kerennya Sutardjo Sigit (Baskara Mahendra), Mulyono (Kevin Julio), Suharnoko Harbani (Ajil Ditto), Bambang Saptoadiji (Samo Rafael), Sutardjo (Wafda Saifan), dan Kapoet (Fajar Nugra).

Sinematografi film ini juga digarapkan dengan totalitas. Penonton seakan dibawa masuk ke dalam Indonesia 1947. Bukan hanya itu, tim produksi tampak gak main-main dalam membangun set film.

Bahkan media online idntimes.com menilai, berkat totalitas sinematografi, set film, sehingga detail-detail lainnya, seperti senjata yang memang dipakai saat itu memberikan suasana yang cukup real dan tepat di mata penonton. Kerja keras kru film dan pemain melahirkan karya yang lahir dari hati dan sampai ke hati.

Film Kadet 1947 memang berhasil memikat hati penonton. Buktinya, tak sedikit netizen memberikan pujian dan membahas film tersebut di Twitter usai penayangan perdarnanya, pada 25 November 2021.

Semangat nasionalisme berhasil dibangkitkan melalui film Kadet 1947. Bawa dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan, para pejuang dalam segala bidang saat itu memberikan usaha dan perjuangan semaksimal mungkin.

Karena itu, film ini cocok ditonton oleh generasi muda Indonesia. Kini saatnya kita generasi penerus bangsa menghargai dan mencintai sejarah yang diperjuangkan dengan sepuh jiwa raga oleh para pendahulu bangsa Indonesia. ✓

## Statement Beberapa Penonton



@lutfhanhp

Setelah nonton premiernya, auto komen: asli, mestinya yang muda-muda wajib disuruh nonton yang kayak gini nih. Semacam nyadaran 1 generasi (aamiin lebih) soal kebangkitan Indonesia. Karena naikin nasionalisme bukan cuma soal badminton dan asian games kan yaa...



@citapramesty

Karena film ini, jadi melek dengan sejarah angkatan udara di Indonesia. Film ini patut ditonton, apalagi untuk kaum-kaum muda nih. Membangkitkan nasionalisme terhadap Indonesia.



@vandarainy

Keren banget filmnya ampe terharu nontonnya.



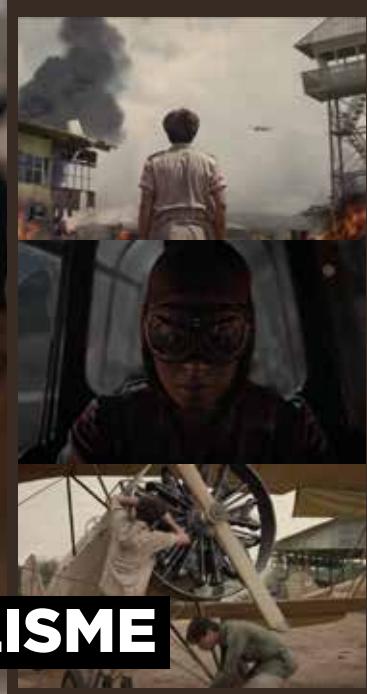
@snap.nuel

Gokil film dan cast-nya. The real underdog sih.



@vegapita

Kudu nonton gaiss film @kadet1947 out now di XXI. Bangga akutu ada film perjuangan kece begini.



Ecorun Pertamina 2021

# Lari untuk Menekan Emisi

Pertamina kembali mengadakan Eco Run. Sebanyak 3.000 peserta mengikuti Challenges Multiple Run dengan berlari sepanjang 10-kilometer (km) atau 10K secara individu.

Pertamina Eco Run merupakan ajang lari tahunan, dan telah memasuki tahun ke-8 dalam rangka memperingati HUT ke-64 Pertamina. Seluruh peserta Pertamina Eco Run 2021 melakukan pendaftaran dengan menukar 640-point melalui aplikasi MyPertamina.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman, tidak hanya untuk memperingati HUT Pertamina saja, Pertamina Eco Run dimaksudkan untuk mendukung langkah pemerintah mewujudkan *Net Zero Emission* untuk keberlanjutan bumi. Upaya pengurangan emisi karbon tidak hanya dilakukan di aspek bisnis dan operasional perusahaan, tetapi juga di aspek lainnya seperti melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa pengolahan sampah dan limbah yang memiliki potensi reduksi emisi sebesar 15.863 kg CO<sub>2</sub> ekivalen per tahun.

"Setiap peserta berpotensi memberikan kontribusi untuk mengurangi setidaknya 5 kg CO<sub>2</sub> ekivalen emisi karbon dari lingkungan sekitar kita atau setara dengan mengendarai 50 km mobil. Karena dengan menjadi runnergizers, peserta mendukung program-program TJSL Pertamina di berbagai kota dalam bidang pengolahan sampah. Ada sampah plastik, limbah kayu, sampah organik hingga minyak jelantah yang diolah, di daur ulang atau dimanfaatkan kembali menjadi energi untuk kebutuhan sehari-hari atau menjadi barang-barang bernilai tinggi," ujarnya.

Dukungan akan diberikan kepada beberapa program TJSL Pertamina terkait pengolahan sampah dan limbah diantaranya adalah program Bu Manik (Budidaya Maggot dan Pupuk Organik) di area Fuel Terminal Bandung Group, program Wiralodra (Wilayah



FOTODOK: PERTAMINA

Pertamina mengadakan interaktif talkshow jelang penyelenggaraan Pertamina Eco Run 2021.

Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah) di area Kilang Balongan, program BETTER pengelolaan sampah menjadi FAME di area Depo Pengisian Pesawat Udara Sepinggan, program pengelolaan sampah terpadu di area Pertamina EP Prabumulih, program pengelolaan limbah ikan, minyak jelantah dan sampah di area Pertagas Jawa Timur, program bank sampah berbasis masyarakat di area PGE Kamojang, dan lainnya.

Fajriyah menjelaskan bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan nantinya akan berupa tambahan dana dari Pertamina yang akan dibagikan kepada program-program pengolahan sampah dan limbah agar terus mengembangkan program demi bisa terus mengurangi jejak karbon.

"Donasi akan diberikan kepada program melalui mekanisme TJSL yang sudah berlangsung, diharapkan dengan adanya tambahan donasi akan meningkatkan jenis program dan makin bisa meningkatkan potensi pengurangan emisi," katanya. PTM



Ayo berlari bersama Pertamina Eco Run  
dan kurangi jejak karbon di sekitar kita.  
*Go Runnergizers!*

» 10K  
Multiple Run  
27 NOV - 9 DESEMBER 2021

» 5K  
Real Time Run  
12 DESEMBER 2021

[www.pertaminaeecorun.com](http://www.pertaminaeecorun.com)

# PUSAT LAYANAN PERTAMINA

PERTAMINA SERVICE CENTER

PERTAMINA  
CALL CENTER

**135**

#Call135



**INFO KETERSEDIAAN BBM, LPG, PELUMAS**  
FUEL, LPG, LUBRICANT AVAILABILITY INFO



**PESAN ANTAR BBM, LPG, PELUMAS**  
DELIVERY SERVICE FOR FUEL, LPG, LUBRICANTS



**UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK**  
FOR BETTER SERVICES



**INFORMASI PENANGANAN COVID PERTAMINA**  
PERTAMINA'S COVID HANDLING INFORMATION



# **PERTAMAX TURBO** **PERFECTION IN PERFORMANCE**



## **ECO-FRIENDLY**

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



## **IGNITION BOOST FORMULA (IBF)**

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



## **RON 98**

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



## **EXCELLENT PERFORMANCE**

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.